

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DARI
PNM MEKAAR SYARIAH DI DESA UJUNG TANJUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi syarat syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh

**FIKHI UTARI
Nim. 18631057**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI CURUP
(IAIN) CURUP**

2024

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:


Nama : FIKHI UTARI
Nim : 18631057
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : **Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.


Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Noprizal, M.Ag
NIP.197711052009011007

Curup, 28 Desember 2023
Pembimbing II


Citra Puspa Permata, S.E., M.Ak
NIP. 199307102020122004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas syariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 67 /In.34/FS/PP.00.9/02/2024

Nama : **Fikhi Utari**
Nim : **18631057**
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syari'ah**
Judul : **Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat Dalam Pengelolaan Pembiayaan dari PNM Mekar Syariah di Desa Ujung Tanjung**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

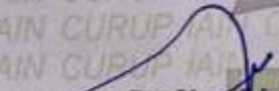
Hari/Tanggal : **Kamis, 18 Januari 2024**
Pukul : **18.00-09.30WIB**
Tempat : **Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syari'ah

TIM PENGUJI

Ketua,

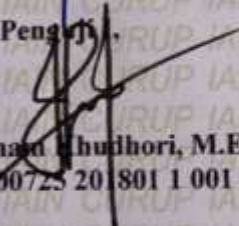
Sekretaris,



Dr. Yuselri, M. Ag
NIP. 19700202 199803 1 007


Andriko, M.E.Sy
NIP. 19890101 201903 1 019

Pengujian I,


Pengujian II,


Khairul Umam Shudhori, M.E.I
NIP. 19960725 201801 1 001


Fitmawati M.E
NIDN. 2024038902

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam


Dr. Ngadri, M. Ag
NIP. 19690206 199503 1 001



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : FIKHI UTARI
NIM : 18631057
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi peneliti yang berjudul "*Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung*" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diajukan atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 28 Desember 2023

peneliti



FIKHI UTARINIM.

18631057

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat Dalam Pengelolaan Pembiayaan Dari PNM Mekaar Syariah di Desa Ujung Tanjung”**. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Shalawat beriring salam peneliti kirimkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan teknologi seperti saat sekarang ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati tanpa paksaan peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Khairul Umam Khudori, SE.I, M,E.I selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup.

4. Bapak Noprizal, M.Ag selaku pembimbing I terima kasih telah memberikan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Citra Puspa Permata, M.Ak selaku pembimbing ke II, yang telah banyak memberikan waktunya dalam membimbing serta mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika IAIN Curup, khususnya Bapak Ibu Dosen Perbankan Syariah yang telah ikhlas membagikan ilmunya selama kegiatan perkuliahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses perkuliahan tingkat Starata Satu (S1).
7. Untuk seluruh narasumber (*informan*) yang peneliti wawancarai dalam penelitian ini, terkhusus untuk para Pedagang Kaki Lima Pasar Atas Curup yang telah menerima dan memberikan informasi yang peneliti perlukan.
8. Serta semua pihak yang telah membantu peeliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Pada akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang khususnya bagi peneliti sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Aamiin Ya Rabbal Alamiin

Curup, Desember 2023

Peneliti


FIKHI UTARI

Motto

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, Prove
their wrong”

“Gonna fight and don’t stop, until you are proud

“Selalu ada harga dalam setiap proses
dan nikmati saja lelah itu, lebarkan
lagi rasa sabar semua yang kau
investasikan untuk menjadikan serupa
dengan yang kau impikan”

AAMIIN YA RABBAL ALAMIIN

FIKHI UTARI

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim..

Alhamdulillah puji syukur atas rahmat dan hidayahmu ya Allah serta kesuksesan yang ku raih ini hanyalah semata-mata kehendak-Mu, maka dengan kerendahan hati ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu ku cintai yang telah membantuku dalam menyelesaikan studi ini

1. Kedua orang tuaku tercinta ayah Newin Effendi, ibu Neli Haryani, terimakasih telah menyayangiku memberi ku semangat dan doa yang tak pernah putus serta dukungan untuk penulis
2. Anakku tercinta Qadira Ercilia, yang ikut berjuang bersamaku ikut atas semua suka dukaku selama ini dan ayah Qadira yang juga merasakan suka duka untuk menyelesaikan skripsi penulis
3. Almamater kebanggaan IAIN CURUP
4. Last but not least, I wanna thank me I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting

ABSTRAK

FIKHI UTARI (18631057): Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya masyarakat menggunakan dana dari mekaar syariah. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Usaha dari Mekaar Syariah di Desa Ujung Tanjung Kabupaten Lebong. Jenis penelitian adalah kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah nasabah PT. PNM Mekaar Syariah di Desa Ujung Tanjung Kabupaten Lebong. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Adapun faktor yang mempengaruhi pendapatan ialah sebagai berikut: *Pertama*, Modal, modal adalah suatu hal yang penting dalam menjalankan usaha. Para nasabah Mekaar menyatakan bahwa modal adalah sangat mempengaruhi pendapatan dalam menyalakan usaha UMKM. Sebab jika mereka memiliki modal relatif kecil tentunya akan memiliki pendapatan yang kecil pula. Sebagain mereka membagikan sebagian untuk pengolahan usaha dan sebagiannya untuk membayar angsuran dan kebutuhan sehari-hari. Sehingga modal tersebut tidak benar-benar diolah dalam bentuk pengelolaan usaha. Dan itu hanya sebagiannya saja. Nasabah Mekaar sudah menggunakan pembiayaan atau pinjaman Mekaar sejak awal munculnya Mekaar ini di Desa Ujung Tanjung dan beberapa kali pencairan dana di Mekaar ini.. *Kedua*, Tenaga Kerja. Sebagian nasabah tidak membutuhkan tenaga kerja cukup dia dan keluarganya saja saling membantu, da nada pula sebagian pelaku usaha membutuhkan karyawan untuk memperlancar. *Ketiga*, Lama Usaha. Semua informan atau responden menggunakan dana pinjaman untuk menjalankan dan bahkan mengembangkan usaha mereka.

Kata Kunci: *Analisis, Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan, dan Pengelolaan pembiayaan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING`	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
D. Penjelasan Judul	8
E. Metode Penelitian	10
1. Jenis Penelitian	10
2. Data dan Sumber Data	11
3. Subjek Penelitian	12
4. Teknik Pengumpulan Data	12
5. Analisis Data	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Pendapatan	17
1. Pengertian Pendapatan	17
2. Faktor yang mempengaruhi Pendapatan	21
B. Pembiayaan	24
1. Pengertian Pembiayaan	24
2. Faktor Penyebab Masyarakat memilih Pembiayaan	26
C. Masyarakat	32
1. Pengertian Masyarakat	32
2. Ciri-Ciri Masyarakat	33
3. Tipe-Tipe Masyarakat	33
D. PT PNM Mekar Syariah	34
E. Kajian Penelitian Relevan	36

BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	39
A. Sejarah Desa	39
B. Letak Georafis Desa	30
C. Letak Demografis Desa Ujung Tanjung I dan 2.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi ekonomi yang dialami masyarakat memang tidak selalu konsisten atau berubah-ubah terutama dalam menjalankan bisnis baik itu besar maupun bisnis yang kecil. Hal ini bisa mendapatkan pendapatan tambahan bagi perekonomian mereka. Sebagaimana diketahui dalam memulai dan menjalankan bisnis tentunya memerlukan modal baik itu bisnis kelompok maupun bisnis individual. Namun ada kendala yang dihadapi oleh pembisnis yaitu modal usaha yang tidak mencukupi operasional bisnisnya. Sehingga mereka sering kali mengajukan atau mengadakan pinjaman guna untuk membangun dan mengembangkan usahanya.

Dalam hal kerjasama dalam bisnis tentunya memiliki unsur tolong menolong yang sering kita kenal dengan pinjam meminjam atau berhutang. Pinjaman tersebut dapat dilakukan dengan pihak mana saja misalnya pihak Bank, BMT dan pihak keuangan lainnya yang mengolah simpan pinjam untuk modal usaha.¹ Tujuan utama dari meningkatnya lembaga keuangan adalah untuk mendorong ekspansi ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²

¹ Udin Saripudin, "Sistem Tanggung Renteng dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Iqtishadia*, Vol. 6, No. 2, September 2013, h.. 380

² Muhammad, *Konstruksi Mudharabah dalam Bisnis Syariah* (Yogyakarta: PSEI, 2013), h.. 108

Di provinsi Bengkulu terdapat berbagai sumber pendapatan masyarakat. Seperti didominasi dengan pertanian, perdagangan dan wirausaha. Selain itu ada pula sumber pendapatan sebagai kenegakerjaan atau PNS, nelayan dan lain sebagainya. Sedangkan di Kabupaten Lebong mayoritas bertani dan berdagang dan wirausaha termasuk usaha kecil menengah

Selanjutnya, pemerintah sendiri memiliki program khusus untuk mendukung usaha kecil menengah sehingga dapat mengatasi kemiskinan dan memudahkan masyarakat dalam menjalankan usahanya. Salah satunya adalah PT. Modal Negara Sipil (PNM). Tujuan didirikannya PT ini adalah untuk mengatasi, meningkatkan, dan meratakan kondisi perekonomian masyarakat dengan mendorong pertumbuhan aset usaha melalui inisiatif pengembangan kapasitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Guna meningkatkan efisiensi pendirian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), PNM memperluas jangkauan sumber pendanaannya. PNM berhasil menggalang kepercayaan masyarakat dan memperoleh dana dari pasar modal dengan menerbitkan obligasi. Peningkatan kapasitas kewirausahaan pelaku perusahaan melalui peningkatan kapasitas merupakan pendekatan non-finansial yang dapat secara efektif menjaga tingkat pengembalian distribusi modal yang diharapkan.

Berdasarkan bukti empiris, banyak orang memilih bentuk pembiayaan ini. Agar mendapat keuntungan dalam mengolah modal usaha. Selain menguasai berbagai bentuk pembiayaan, seseorang dinilai memiliki

literasi keuangan yang kuat jika ia mampu memanfaatkan barang dan jasa keuangan yang disediakan oleh lembaga keuangan secara efektif. PNM Mekaar Syariah memiliki standar kredit yang jelas dan tidak dapat dinegosiasikan. Selain itu, hal ini menunjukkan alokasi kredit yang terbatas, dan ketersediaan kredit juga mempengaruhi kecenderungan individu dalam memilih opsi pembiayaan. Akses terhadap kredit merupakan kemampuan seseorang untuk menerima kredit dari lembaga keuangan dalam jumlah tertentu, jangka waktu tertentu, dan pada tingkat bunga tertentu. Ketika kredit sudah tersedia, individu akan menunjukkan kecenderungan yang lebih besar untuk memilih pembiayaan.³

PNM Mekaar menerapkan struktur kelompok akuntabilitas kolaboratif untuk mengatasi kesenjangan akses keuangan, sehingga memungkinkan konsumen untuk mendirikan usaha dan mencapai tujuan mereka sekaligus meningkatkan kesejahteraan keluarga. Tanggung jawab bersama dalam kredit mengacu pada kewajiban bersama antara peminjam dan penjaminnya atas hutang yang ditimbulkan oleh peminjam. Sistem akuntabilitas pembagian ini sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia, khususnya dalam penyelesaian hutang dan piutang di PNM Mekaar.

Pembiayaan atau pinjaman PMN Mekaar dalam bentuk kredit memberikan keuntungan yang signifikan bagi masyarakat kecil atau kelas

³ <https://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar> diakses pada hari Minggu, 31 November 2022 pukul 16.30 WIB

menengah ke bawah. Selain itu, individu juga dapat dengan mudah melakukan aktivitas pembiayaan di PNM Mekaar karena proses pembiayaan tidak memerlukan agunan, melainkan mengandalkan sistem berbasis kepercayaan nasabah. Program Mekaar menasar perempuan kurang mampu secara ekonomi yang memiliki waktu dan keterampilan yang belum termanfaatkan karena keterbatasan sumber daya keuangan.

Awalnya pelanggan akan dibentuk dalam kelompok yang beranggotakan minimal 7 orang dan setiap kelompok akan memiliki perwakilan sebagai ketua kelompok. Rapat Kelompok Mingguan (PKM) bersifat wajib dan dilaksanakan setiap minggu. Pertemuan-pertemuan ini berfungsi sebagai platform untuk melakukan pembayaran mingguan dan menerima penasihat bisnis. Semua anggota dalam kelompok harus menghadiri dan melakukan pembayaran komunal mingguan mereka sendiri. Apabila ada anggota yang berhalangan hadir, maka biaya angsuran ditanggung bersama oleh anggota kelompok. Selama proses PKM, setiap kelompok wajib menyisihkan sejumlah uang untuk berjaga-jaga sebesar angsuran tertinggi dalam kelompok. Jumlah ini kemudian dibagi kepada anggota yang tersisa setelah dikurangi satu orang yang berhalangan hadir.

Peningkatan PNM Mekaar dilakukan melalui implementasi inisiatif dukungan bisnis yang dilakukan secara bersama-sama. Sejauh mana PNM Mekaar mengalokasikan dana kepada masyarakat menentukan kemampuan masyarakat dalam mencapai produksi yang maksimal. Pembiayaan modal dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan bisnis, meningkatkan

kemampuan produksi, memenuhi permintaan perdagangan, dan meningkatkan kegunaan suatu produk.⁴

Jumlah pinjaman awal yang diberikan kepada konsumen adalah Rp 3.000.000. Pengaturan pembayaran kembali pinjaman kredit PNM Mekaar menggunakan pendekatan berbasis bunga. Penawaran tersebut mencakup suku bunga 12,5% untuk cicilan selama 25 minggu dan suku bunga 25% untuk cicilan selama 50 minggu. Sistem bunga sudah semakin mendarah daging dalam masyarakat Indonesia, khususnya dalam konteks penyelesaian hutang dan kewajiban.

Pada wawancara awal mengenai pandangan mereka terhadap sistem pembiayaan PNM Mekaar Syariah di Desa Ujung Tanjung, mereka menyatakan puas dengan sistem pembiayaan yang ada saat ini. Mendapatkan pendanaan adalah proses yang mudah. Melalui pembiayaan dan pelatihan keuangan, individu yang sebelumnya tidak mampu memulai usaha sendiri kini dapat melakukannya dengan bantuan modal awal sebesar Rp. 3.000.000 per klien yang digunakan untuk modal usaha. Dengan ketentuan bahwa pinjaman harus dikembalikan dalam rentang waktu 53 minggu. Namun jika ada sebagian nasabah yang sudah lebih awal melakukan pelunasan maka ia bisa mengajukan pinjaman kedua dengan nominal lebih besar dari pinjaman pertama yaitu 50 minggu. Meskipun pinjaman pertama belum sampai 53 minggu. Namun patokannya adalah kelancaran dalam pembayaran. Dan periode pencairan pun bisa berbeda setiap nasabah

⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2015), h.. 160.

tergantung siapa yang lebih dulu menutupi pinjaman awal.⁵

Selain itu setiap setelah habis pinjaman awal maka nasabah bisa mengajukan pinjaman lagi yang lebih besar. Misalnya yang pertama Rp. 3.000.000, selanjutnya bisa mengajukan pinjaman kedua sebesar Rp. 5.000.000 dan yang ketiga sebesar Rp. 7.000.000 dan seterusnya bisa mengambil pinjaman yang lebih besar. Di Desa Ujung Tanjung 1 disetiap tahunnya mengalami penambahan nasabah. Seperti pada tahun 2021 dan 2023. Jadi totalnya jadi 3 kelompok yang terdiri dari 10 orang per kelompok. Namun di desa Ujung Tanjung 2 tidak mengalami penambahan dan hanya terdiri dari 1 kelompok saja yaitu 13 orang, Jadi total seluruh kelompok sampai tahun 2023 ini ada 5 kelompok. Karena terdapat pembiayaan bermasalah dikarenakan telat untuk membayar dan sebagai konsekuensinya tidak biasa melanjutkan pinjaman ulang. Hal ini tentu menyebabkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan mereka dalam mengelolah dana pinjaman PT Mekaar dalam mengembangkan usaha.

Dari fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung”**

⁵ Nita, Nasabah PNM Mekaar Syariah di Desa Ujung Tanjung.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan masalah

Peneliti membatasi penelitian ini yaitu fokus pada Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Usaha dari PT. PNM Mekaar Syariah di Desa Ujung Tanjung. Sebab kebanyakan mereka lebih memilih pembiayaan tersebut dibandingkan pembiayaan jenis lainnya. Selain itu peneliti juga membatasi subjek yang diteliti yaitu Nasabah yang masih aktif periode 2020-2022.

2. Rumusan masalah

Apa saja faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Usaha dari Mekaar Syariah di Desa Ujung Tanjung Kabupaten Lebong?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan tentang faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Usaha dari Mekaar Syariah di Desa Ujung Tanjung Kabupaten Lebong

2. Manfaat Penelitian

a Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dengan memberikan analisis yang komprehensif dan praktis, membandingkannya dengan teori-teori relevan yang diperoleh baik dari buku maupun lembaga akademis.

b. Bagi PT. PNM Mekaar Cabang Ujung Tanjung.

Keuntungannya antara lain:

- 1) Aliansi terbentuk antara universitas dan organisasi afiliasinya.
- 2) Carilah umpan balik dan rekomendasi dari siswa dengan informasi relevan tentang lembaga yang menawarkan kesempatan magang.

c. Bagi IAIN Curup

Tujuannya adalah agar temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para peneliti di masa depan dan memberikan wawasan berharga mengenai industri perbankan.

D. Penjelasan Judul

1. Analisis

Analisis adalah pemeriksaan sistematis terhadap suatu peristiwa untuk menentukan keadaan sebenarnya. Analisis sangat penting untuk mengkaji dan mengamati sesuatu dengan tujuan akhir memperoleh hasil yang konklusif dari pengamatan yang dilakukan.⁶

2. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan mengacu pada standar hidup yang mampu dimiliki seseorang atau keluarga berdasarkan pendapatan atau sumber pendapatan lainnya.⁷

3. Pembiayaan

Pembiayaan mengacu pada alokasi dana dari berbagai sumber seperti pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat, melalui lembaga

⁶ Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depdiknas 2014, h.1811

⁷ Sudantoko Djoko dan Muliawan Hamdani, *op.cit.* (2019), h. 90

keuangan seperti bank atau entitas non-bank, untuk meningkatkan permodalan usaha kecil.⁸

4. Masyarakat

Secara umum, masyarakat dapat didefinisikan sebagai kumpulan individu yang hidup berdampingan, berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama, dan mematuhi serangkaian aturan, praktik, dan struktur sosial yang ditetapkan dalam lingkungan mereka. Istilah “society” berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata “society” itu sendiri yang mempunyai arti yang sama. Kata bahasa Inggris "society" berasal dari istilah Latin "societas", yang diterjemahkan menjadi "teman". Masyarakat dapat didefinisikan sebagai sekelompok individu terorganisir yang mempunyai tujuan bersama. Masyarakat dapat didefinisikan sebagai kumpulan individu yang terlibat dalam interaksi sosial dan membentuk asosiasi berdasarkan kepentingan bersama. Masyarakat muncul sebagai hasil manusia memanfaatkan emosi, kognisi, dan aspirasinya untuk merespons lingkungan sekitarnya.⁹

5. PT PNM Mekaar Syariah

PNM Mekaar Syariah merupakan layanan yang fokus pada pemberdayaan perempuan wirausaha ultra mikro dengan berpedoman pada syariat Islam yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama

⁸ Subagyo dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Kedua Cetakan Pertama*, STE, Yogyakarta, 2016, h.. 221

⁹ Prasetyo, D., & Irwansyah. (2020). *Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya . Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 163-175. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i1.253>
More Citation Formats

Indonesia.¹⁰

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif, sering dikenal sebagai pendekatan investigatif, melibatkan peneliti yang mengumpulkan data melalui interaksi langsung dan tatap muka dengan individu di lokasi penelitian. Metode kualitatif mengacu pada teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari individu. atau perilaku yang terlihat.¹¹

Penelitian kualitatif mengacu pada gaya penelitian tertentu yang tidak bergantung pada proses statistik atau bentuk perhitungan lain untuk mencapai kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan tipe data “Kualitatif”. Data kualitatif diperoleh melalui studi dan eksplorasi fenomena di lingkungan sasaran. Sebagai bahan penelitian dan sumber data yang obyektif di lapangan, khususnya dengan fokus pada unsur-unsur yang mempengaruhi besarnya pendapatan masyarakat dalam pengelolaan keuangan Mekaar Syariah di Desa Ujung Tanjung Kabupaten Lebong.

¹⁰ <https://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar>

¹¹ Sudirman Darmin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*, (Jakarta: Bumi Aksara; 2016), h. 126

2. Data dan Sumber Data

Sumber data mengacu pada asal atau lokasi dari mana data diperoleh.¹² Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama berasal dari ungkapan verbal atau nonverbal, sedangkan data tambahan dapat berupa dokumen dan sumber lain yang relevan.¹³

Klien menjadi subjek penelitian ini, sedangkan elemen yang menentukan tingkat pendapatan menjadi objeknya. Peneliti memanfaatkan motivasi pelanggan sebagai faktor tambahan dalam proses individu menjadi klien terapi fisik (PT). PNM Mekaar Syariah adalah sebuah lembaga keuangan. Hal ini untuk memastikan bahwa peneliti menerima tanggapan yang selaras dengan keahlian dan pengetahuan spesifik mereka. Peneliti akan melakukan dua bentuk pengumpulan data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya.¹⁴ Untuk memperjelas, data dikumpulkan langsung dari individu yang diselidiki. Data primer ini diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara kepada nasabah PT. PNM Mekaar Syariah terletak di Desa Ujung Tajung, Kabupaten Lebong.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2016), h. 172

¹³ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 4

¹⁴ S. margono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 23

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya disusun dalam bentuk dokumen, seperti data yang berkaitan dengan keadaan demografis suatu wilayah.¹⁵ Data sekunder yang diperoleh peneliti mengacu pada data yang diterima langsung dari sumber yang relevan, seperti data klien PT PNM Mekaar Syariah di Desa Ujung Tanjung, serta literatur terkait dengan topik pembahasan.

3. Subjek Penelitian

Partisipan penelitian terdiri dari banyak klien PT. PNM Mekaar Syariah berlokasi di Desa Ujung Tanjung Kabupaten Lebong. Strategi pemilihan informan yang digunakan adalah teknik sampling lengkap, yaitu memilih seluruh populasi sebagai sampel. Karena ukuran sampelnya lebih kecil dari 100.¹⁶ Berdasarkan data nasabah yang diperoleh peneliti bahwa ada 33 nasabah PT. PNM Mekaar Syariah di Desa Ujung Tanjung Kabupaten Lebong. Sehingga sampel yang ada digunakan semua untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini ada sebagian dari nasabah yang menjalankan modal tersebut dalam dunia usaha dan ada pula untuk sekedar konsumtif saja.

¹⁵S. margono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 23

¹⁶ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik*. (Bandung: Tarsito, 2016), h. 162.

Tabel 1.1
Nasabah yang Memiliki Usaha

No	Nama	Jenis Usaha
1.	Indri	Jualan Manisan
2.	Aryanto	Gebosan Emas
3.	Anita	Jualan Manisan
4.	Indra	Jual beli Kemiri
5.	Titin Kurniati	Jualan Lema
6.	Alda Ardiansyah	Warung Manisan
7.	Linda	Jualan Lema
8.	Yani	Warung Manisan
9.	Amsir Lang	Jual Beli Pinang
10.	Neni Maryati	Jual Sayuran
11.	Tia Kartika	Jual Sayuran
12.	Maryati	Warung manisan
13.	Sinta	Jualan sayur
14.	Neli	Jual Lema
15.	Fika	Jual beli Kemiri
16.	Mia	Jualan lema
17.	Lela	Warung Manisan

Tabel 1.2
Nasabah yang Tidak Memiliki Usaha

No	Nama
1.	Desma
2.	Reni Amir
3.	Fuzia
4.	Beti
5.	Indah
6.	Fania
7.	Vina
8.	Walia
9.	Alisyah
10.	Titin
11.	Wiwik
12.	Neli H
13.	Pipin
14.	Tini
15.	Wendi
16.	Yonta

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan terorganisir. Secara khusus, wawancara terstruktur mengacu pada metode penelitian di mana peneliti atau pengumpul data memiliki pengetahuan yang tepat tentang materi yang akan diperoleh. Dirumuskan dengan menggunakan pedoman teori yang sudah ada sebelumnya, rancangan soal telah dikembangkan. Peneliti melakukan sesi tanya jawab dengan nasabah dengan mengajukan serangkaian pertanyaan yang berkelanjutan. PNM Mekaar Syariah terletak di Desa Ujung Tajung, Kabupaten Lebong.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang mencakup fakta dan penjelasan.

5. Analisa Data

Analisis data adalah prosedur sistematis yang melibatkan identifikasi pola dan menghasilkan hipotesis berdasarkan data, dengan tujuan memberikan bukti untuk mendukung pola dan hipotesis tersebut.¹⁷ Dalam hal ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Menurut konsep mereka, analisis data kualitatif melibatkan aktivitas interaktif dan

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 103.

berkelanjutan di setiap tahap penelitian hingga kesimpulannya, untuk memastikan bahwa data sepenuhnya jenuh.¹⁸ Penelitian ini akan menggunakan metodologi analisis data kualitatif dengan menggunakan tiga metode analisis khusus, yaitu:

1. Reduksi Data.

Reduksi data mengacu pada prosedur sistematis dalam memilih data relevan yang dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara. Pada tahap ini, peneliti mengkategorikan atau memberi anotasi pada data penting yang diperlukan.¹⁹

2. Penyajian Data

Penyajian data terbatas pada kumpulan informasi terorganisir yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pelaksanaan tindakan.²⁰ Dalam pemaparan ini, peneliti menguraikan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Mendapatkan kesimpulan hanyalah sebuah komponen dari keseluruhan proses pengaturan. Kesimpulannya juga divalidasi selama penelitian. Proses verifikasi dapat sesingkat pertimbangan sesaat yang terjadi selama analisis tertulis peneliti.²¹ Meninjau catatan lapangan

¹⁸Miles dan Huberman *Pokoknya Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 10.

¹⁹Tuturtika, *Proposal Penelitian*”, Tuturtika.blogspot.comdi Akses Tanggal 31 Januari 2020

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 23

²¹Miles dan Huberman *Pokoknya Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 10

dapat mencakup proses berbagi pemikiran dengan rekan kerja yang cermat dan memakan waktu untuk menghasilkan temuan 'intersubjektif' berdasarkan salinan dan data lain. Intinya, interpretasi yang diperoleh dari data perlu diperiksa untuk menentukan keakuratan, kesesuaian, atau validitasnya

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Keynes berpendapat bahwa pendapatan keseluruhan suatu negara secara langsung dipengaruhi oleh tingkat lapangan kerja di negara tersebut. Terdapat korelasi positif antara pendapatan nasional dan penciptaan lapangan kerja; ketika pendapatan nasional meningkat, jumlah lapangan kerja juga meningkat, dan sebaliknya. Jumlah pekerjaan yang dibutuhkan bergantung pada tingkat permintaan efektif. Tingkat keseimbangan lapangan kerja dan pendapatan ditentukan oleh permintaan efektif.¹

Tujuan utama menjalankan bisnis adalah untuk menghasilkan pendapatan, yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan keuangan pribadi dan mempertahankan operasional bisnis yang sedang berjalan. Pendapatan yang diperoleh berupa mata uang yang berfungsi sebagai alat pembayaran yang sah atau sebagai alat tukar dalam transaksi komersial. Selain itu, pendapatan secara tepat didefinisikan sebagai jumlah keseluruhan uang yang diperoleh individu atau rumah tangga dalam jangka waktu tertentu.

Pendapatan terdiri dari pendapatan, penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari aset (seperti sewa, bunga, dan dividen), serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah (seperti tunjangan sosial atau

¹ Jhingan, M.L. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),h. 1

asuransi pengangguran).² Islam memberikan penyelesaian yang sangat efektif terhadap masalah upah, menjamin perlindungan kepentingan kelas pekerja dan pengusaha, sekaligus menjunjung tinggi hak-hak hukum dunia usaha. Gagasan ini disebutkan dalam surat al-Baqarah ayat 279.

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Terjemahnya:

“Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.”³

Sukirno mengartikan pendapatan sebagai total pendapatan yang diperoleh individu atas usaha kerjanya dalam kurun waktu tertentu, misalnya harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Ada beberapa kategori pendapatan, khususnya:

- a. Pendapatan pribadi mengacu pada semua bentuk uang yang diperoleh individu tanpa melakukan aktivitas produktif apa pun, dan biasanya diterima oleh penduduk suatu negara.
- b. Pendapatan yang dapat dibelanjakan mengacu pada pendapatan pribadi seseorang setelah dikurangi pajak yang wajib mereka bayarkan. Pendapatan yang dapat dibelanjakan mengacu pada sisa

² A Samuelson. Paul & William D Nordhaus. *Mikroekonomi* .(Jakarta:Erlangga. 2017), h.103

³ Departemen Agama *AL-Qur'an dan Terjemahannya*. (Semarang: CV Asy Syifa, 2015), h. 120

pendapatan yang tersedia untuk dibelanjakan.

- c. Pendapatan nasional mengacu pada total nilai moneter dari semua barang dan jasa akhir yang diproduksi di dalam wilayah suatu negara selama periode waktu tertentu, seringkali satu tahun.⁴

Menurut Sobri, pendapatan disposabel mengacu pada pendapatan yang tersedia untuk dibelanjakan atau dikonsumsi. Pendapatan yang dapat dibelanjakan mengacu pada jumlah uang yang diterima seseorang setelah dikurangi pajak langsung, seperti pajak penghasilan, dari total pendapatannya.⁵

Menurut Sadono Sukirno, penghasilan seorang pengusaha sama dengan keuntungannya. Keuntungan dalam kegiatan perusahaan dihitung dengan mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Pendapatan mengacu pada aliran moneter yang dihasilkan selama jangka waktu tertentu dari pemanfaatan komponen produksi seperti sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal. Aliran ini masing-masing berbentuk sewa, upah, dan bunga.⁶

Suparmoko mengelompokkan pendapatan menjadi tiga kelompok, yaitu

- a. Gaji dan upah mengacu pada imbalan yang diterima oleh individu karena melakukan pekerjaan atas nama orang lain, biasanya diberikan setiap

⁴ Sadono Sukirno, *Makroekonomi*, (Jakarta. Penerbit: Raja Grafindo Persada, 2016), h.56

⁵ Sobri, *Ekonomi Makro*, (Yogyakarta, Penerbit BPFE-UGM,2017), h. 98

⁶ Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 391

hari, mingguan, atau bulanan.

- b. Pendapatan dari perusahaan milik atau perusahaan keluarga mengacu pada nilai bersih hasil produksi setelah dikurangi biaya. Jenis usaha ini dimiliki dan dijalankan oleh individu atau keluarganya, dengan tenaga kerja disediakan oleh anggota keluarga. Nilai sewa modal yang dimiliki dan biaya serupa biasanya tidak termasuk dalam perhitungan ini.
- c. Pendapatan perusahaan lainnya mengacu pada pendapatan yang diperoleh tanpa memerlukan tenaga kerja, biasanya dalam bentuk pendapatan tambahan. Pendapatan ini mencakup pendapatan yang diperoleh dari menyewakan aset yang dimiliki seperti properti, ternak, dan barang-barang lainnya, serta bunga atas modal, hadiah dari sumber eksternal, pendapatan pensiun, dan sumber lainnya.¹³

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini berkaitan dengan pendapatan moneter yang diperoleh pemilik usaha warung makan. Pendapatan pemilik perusahaan warung makan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain investasi modal, biaya tenaga kerja, umur panjang usaha, dan kewajiban perpajakan.

2. Faktor yang mempengaruhi tingkat Pendapatan

a. Modal

Dalam konteks pengembangan modal, Sudantoko dan Hamdani mendefinisikannya sebagai mencakup semua jenis aset, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, yang dapat dimanfaatkan untuk memperlancar proses produksi atau perekonomian secara keseluruhan. Dengan kemajuan teknologi

dan meningkatnya spesialisasi dalam organisasi, serta tren pertumbuhan perusahaan yang semakin besar, modal menjadi hal yang sangat penting.⁷

Menurut Kasmir, sumber tersebut menunjukkan bahwa modal dipisahkan menjadi dua kategori:⁸

- 1) Modal internal mengacu pada modal yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri. Keuntungan dari bentuk modal ini adalah tidak menimbulkan beban bunga ketika mendanai suatu perusahaan, meskipun tetap diwajibkan membayar dividen. Pembayaran dividen bergantung pada pencapaian pendapatan dan hanya dibayarkan jika keuntungan telah dihasilkan. Modal tersebut diperoleh dari pemilik perseroan melalui penerbitan saham, baik tertutup maupun terbuka. Namun, modal biasanya terbatas dan sulit didapat.⁹
- 2) Modal asing mengacu pada modal yang berasal dari sumber luar, seperti pinjaman yang diperoleh dari lembaga keuangan. Manfaat modal ini terletak pada kuantitasnya yang tidak ada habisnya. Modal pinjaman digunakan untuk tujuan membiayai perusahaan. Uang ini menimbulkan beban bunga, beban administrasi, serta biaya dan komisi, dan mengharuskan pembayaran kembali pinjaman dalam jangka waktu tertentu. Pemberian pinjaman tunai akan menjadi insentif bagi manajemen untuk rajin menjalankan kegiatan usahanya. Modal asing

⁷ Sudantoko Djoko dan Muliawan Hamdani, *Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), h. 90

⁸ Kasmir, . *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 13

⁹ Sobri, *Ekonomi Makro*, (Yogyakarta, Penerbit BPFE-UGM,2017), h. 98

dapat diperoleh dari sumber seperti pinjaman perbankan, lembaga keuangan, dan korporasi non keuangan.¹⁰

b. Tenaga Kerja

Menurut Mulyadi, tenaga kerja mengacu pada segmen penduduk suatu negara yang berada dalam usia kerja (15-64 tahun) dan memiliki kemampuan serta kemauan untuk melakukan kegiatan produktif, seperti memproduksi barang dan jasa, sebagai respons terhadap permintaan tenaga kerja. Tenaga kerja mencakup individu yang memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pekerjaan.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1997 yang mengatur tentang ketentuan pokok ketenagakerjaan, pekerja didefinisikan sebagai setiap orang, tanpa memandang jenis kelamin, yang secara aktif mencari pekerjaan, baik di dalam atau di luar perjanjian kerja yang resmi, dengan tujuan untuk menghasilkan produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Angkatan kerja terdiri dari individu-individu yang bekerja secara aktif atau bukan bagian dari angkatan kerja. Angkatan kerja mengacu pada segmen angkatan kerja yang secara aktif berpartisipasi atau bercita-cita untuk berpartisipasi dalam penciptaan barang dan jasa. Sementara itu, individu yang tidak berpartisipasi aktif dalam angkatan kerja antara lain pelajar, ibu rumah tangga, dan individu lain yang tidak mempunyai penghasilan.

¹⁰ Mulyadi. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: PT RajaGrafindo:Persada. 2017), h.59.

c. Lama Usaha

Durasi usaha mengacu pada jangka waktu yang dicurahkan oleh pelaku usaha untuk menjalankan dan mengawasi usahanya. Durasi keberadaan suatu bisnis dapat menyebabkan akumulasi pengalaman bisnis, yang dapat berdampak pada persepsi perilaku individu. Lamanya keterlibatan seseorang atau badan usaha lain dalam industrinya masing-masing akan berdampak pada produktivitasnya, sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan meminimalkan biaya produksi ke tingkat yang lebih rendah dibandingkan penjualan.¹¹

d. Pajak

Pajak adalah suatu pembayaran atau pengenaan wajib yang wajib dilakukan oleh orang pribadi atau wajib pajak kepada pemerintah menurut peraturan perundang-undangan. Pendapatan pajak dialokasikan untuk inisiatif pemerintah dan kesejahteraan masyarakat luas. Diana dan Setiawati mengartikan pajak sebagai pembayaran wajib kepada pemerintah, yang dilaksanakan berdasarkan undang-undang, tanpa memperoleh imbalan langsung, dan digunakan untuk keperluan negara guna menjamin sebesar-besarnya kesejahteraan rakyat.¹²

¹¹ Firdausa. Rosetyadi Artistyan. *Pengaruh modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Kios di Pasar Bintoro Demak*. Jurnal. (2014)

¹² Diana Anastasia dan Lilis Setiawati, *Perpajakan Indonesia, Konsep, Aplikasi dan Penuntun Praktis*. (Yogyakarta: Andi. 2015)

B. Pembiayaan

1. Pengertian Pembiayaan

Menurut Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil, pembiayaan adalah kegiatan penyediaan dana oleh pemerintah, badan usaha, dan masyarakat melalui lembaga keuangan bank, lembaga keuangan bukan bank, atau lembaga lain yang sejenis untuk menambah modal. Usaha Kecil. Lembaga keuangan dilarang meminta sumbangan langsung dari masyarakat umum, berbeda dengan lembaga keuangan bank dan non bank.

Ketentuan mengenai lembaga ini diatur dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1998. Berdasarkan Pasal 1 ayat 2 Keppres tersebut, yang dimaksud dengan lembaga pendanaan adalah sebagai berikut: Pasal 1 ayat 2 Peraturan Presiden Keputusan Nomor 61 Tahun 1998. Lembaga Pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dengan cara menyediakan pembiayaan atau barang modal tanpa mengambil uang secara langsung dari masyarakat umum.¹³

Pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang perbankan Nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat 25 yang dimaksud dengan penyediaan dana atau tagihan dalam berbagai bentuk transaksi seperti mudharabah dan musyarakah bagi hasil, sewa ijarah, sewa beli Muntahiyah bittamlik, jual beli mudharabah, piutang salam dan istisnah, piutang pinjam meminjam qardh, dan sewa jasa ijarah untuk transaksi multijasa. Transaksi

¹³ Subagyo dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Kedua Cetakan Pertama*, (Yogyakarta:STE, 2016), h.. 221

tersebut berdasarkan perjanjian antara bank syariah atau UUS dengan pihak lain, dimana pihak yang dibiayai wajib mengembalikan dananya setelah jangka waktu tertentu, tanpa imbalan, atau melalui bagi hasil.¹⁴

Pada hakikatnya pembiayaan dapat dikategorikan berdasarkan berbagai faktor, seperti:

a. Pembiayaan menurut tujuan, dibedakan menjadi:

1) Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja mengacu pada penyediaan dana kepada nasabah dengan tujuan untuk memperlancar perputaran bisnis atau operasional perusahaan. Jenis pembiayaan ini meliputi pembiayaan likuiditas (*cash financing*), pembiayaan piutang, dan pembiayaan persediaan.

2) Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi mengacu pada penyediaan dana kepada pelanggan untuk tujuan memperoleh barang modal dan fasilitas terkait. Hal ini dapat mencakup pembiayaan untuk mesin yang digunakan di pabrik, pendanaan untuk pembangunan pabrik baru, atau dukungan untuk pembelian kendaraan dinas.

3) Pembiayaan Konsumtif

Biaya konsumtif mengacu pada bantuan keuangan yang diberikan kepada pelanggan untuk kebutuhan konsumsinya, seperti pembiayaan sepeda motor, mobil, komputer pribadi, atau elektronik.

¹⁴ Undang-undang perbankan No.21 tahun 2018

4) Pinjaman Kebajikan

Pinjaman Kebajikan diberikan kepada konsumen untuk memenuhi kebutuhan keuangan langsung dan sementara mereka, tanpa adanya harapan balasan dari pelanggan. Biasanya, pinjaman ini diberikan untuk mendukung usaha mikro (*qardhul hasan*), seperti pinjaman untuk pedagang bakso, pedagang nasi, dan usaha sejenis.¹⁵

Pembiayaan dikategorikan menurut jangka waktunya menjadi:

- a) Pembiayaan jangka pendek mengacu pada penyediaan dana untuk jangka waktu hingga satu tahun, biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional mendesak.
- b) Pembiayaan jangka menengah mengacu pada penyediaan dana untuk tujuan investasi, seringkali dalam jangka waktu 1 hingga 3 tahun.
- c) Pembiayaan jangka panjang mengacu pada penyediaan dana atau kredit yang jangka waktu pengembaliannya melebihi 3 atau 5 tahun.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan

1. Faktor Internal (*Internal Influences*)

1) Motivasi

Motivasi berasal dari kata Latin “*movere*”, yang diterjemahkan menjadi “bergerak”. Seorang pelanggan memutuskan untuk mengejar keuangan ketika mereka termotivasi oleh sesuatu. Tindakan merangsang klien untuk terlibat dalam keuangan disebut sebagai motivasi. Motivasi konsumen merupakan faktor berpengaruh yang berasal dari seorang

¹⁵ Subagyo dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Kedua Cetakan Pertama*, (Yogyakarta:STE, 2016), h. 128

konsumen dan mempengaruhi keputusannya dalam mengejar pembiayaan. Ketika kebutuhan individu terpenuhi maka akan timbul motivasi. Motivasi ini ditandai dengan keinginan yang kuat untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan, dengan tujuan akhir mencapai kepuasan.¹⁶

2) Pembelajaran

Belajar adalah proses dinamis di mana informasi, sikap, dan perilaku diubah melalui pengaruh pengalaman. Pernyataan ini mewakili pendirian dua ideologi utama mengenai proses perolehan pengetahuan. Pendekatan kognitif merupakan cara pandang belajar yang menekankan pada perubahan pengetahuan sebagai cerminan proses pembelajaran. Sudut pandang alternatif adalah metodologi yang dikenal sebagai behaviorisme, yang berfokus pada pembelajaran melalui observasi perilaku. Proses pembelajaran seringkali muncul dari pengaruh empat variabel kunci yang mendorong proses perolehan pengetahuan.

3) Pengetahuan

Pengetahuan konsumen mencakup pemahaman komprehensif yang dimiliki individu tentang berbagai bentuk pembiayaan dan produk, beserta fungsi terkaitnya, serta informasi relevan lainnya yang berkaitan dengan peran mereka sebagai nasabah. Keputusan pelanggan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan pelanggan.

¹⁶ Prasetyo, D., & Irwansyah. (2020). *Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya* . *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 163-175. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i1.253>
More Citation Formats

4) Sikap

Sikap mengacu pada kecenderungan yang didapat untuk bereaksi terhadap suatu hal dengan preferensi atau keengganan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu sikap merupakan perpaduan secara simultan unsur-unsur internal dan eksternal yang memberikan pengaruh pada individu. Sikap mengacu pada cara pandang atau orientasi, baik positif maupun negatif, terhadap suatu hal tertentu.¹⁷

5) Kepribadian, Gaya Hidup dan Demografi

Kepribadian dan gaya hidup merupakan faktor yang menunjukkan variasi di antara nasabah ketika memutuskan untuk memilih opsi pembiayaan ini. Kepribadian dikaitkan dengan variasi mendasar dalam sifat-sifat manusia, khususnya karakteristik psikologis batin. Tidak ada dua individu yang memiliki sikap atau kepribadian yang sama; setiap orang menunjukkan ciri-ciri berbeda yang membedakannya dari orang lain. Karakteristik unik ini mendefinisikan kepribadian seseorang, yang merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kualitas-kualitas yang membedakannya. Variasi sifat secara konsisten akan berdampak pada reaksi individu terhadap lingkungan (stimulus) dan juga mempengaruhi perilaku individu.¹⁸

Gaya hidup seseorang mengacu pada cara konsisten mereka

¹⁷ Tatik Suryani, *Perilaku konsumen*,(Yogyakarta: Graha Ilmu,2012), h.102

¹⁸ Tatik Suryani, *Perilaku konsumen*,(Yogyakarta: Graha Ilmu,2012), h.102
Tatik Suryani, *Perilaku konsumen*,(Yogyakarta: Graha Ilmu,2012), h.102

menjalani hidup, seperti yang ditunjukkan melalui tindakan, hobi, dan sudut pandang. Gaya hidup mencakup keseluruhan interaksi individu dengan lingkungannya. Gaya hidup mengacu pada cara hidup seseorang, termasuk kebiasaan belanja dan cara mereka mengalokasikan waktu.

Demografi berkaitan dengan atribut suatu populasi, termasuk usia. Memahami usia nasabah sangatlah penting karena nasabah dari semua kelompok umur menunjukkan pola yang berbeda dalam hal pembiayaan, pendidikan, dan pekerjaan. Pendidikan dan pekerjaan adalah dua atribut konsumen yang saling terkait. Sifat tugas pelanggan bergantung pada tingkat pendidikan mereka. Keadaan ekonomi seseorang mencakup pendapatan yang dapat dibelanjakan (termasuk besarnya, stabilitas, dan distribusinya), tabungan dan aset (termasuk proporsi yang dapat segera dikonversi menjadi uang tunai), kapasitas pinjaman, orientasi pelanggan, dan lokasi geografis.

6) Agama

Agama adalah seperangkat kepercayaan dan keyakinan yang terstruktur mengenai keberadaan Yang Maha Esa yang menciptakan alam semesta dan seluruh isinya. Ini mencakup keyakinan tentang ketuhanan dan gagasan tentang akhirat. Agama ini menawarkan prinsip-prinsip yang menentukan mengenai tujuan uang dan tindakan yang harus dihindari oleh pemeluknya. Ajaran agama akan memberikan dampak yang signifikan terhadap sikap, motivasi, persepsi, dan perilaku

klien dalam melakukan keuangan ini. Karena mayoritas penduduknya beragama Islam, maka ajaran agama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumen di Indonesia. Prinsip utama iman Islam meliputi shalat, puasa, zakat (pemberian amal), kepatuhan terhadap pembatasan makanan halal, dan ketaatan terhadap peraturan lain yang ditetapkan oleh otoritas agama Islam. Perilaku konsumen yang dipengaruhi ajaran agama antara lain meliputi aktivitas mengunjungi tempat ibadah dan ruang publik, menjalankan jadwal makan tertentu selama bulan Ramadhan, memanfaatkan layanan perbankan syariah, dan lain-lain.¹⁹

2. Faktor Eksternal (*External Influences*).

1) Kebudayaan

Kebudayaan adalah penentu utama keinginan dan perilaku individu, sedangkan makhluk lain terutama mengandalkan naluri. Oleh karena itu, perilaku manusia biasanya diperoleh melalui proses sosialisasi selama perkembangan anak, dimana mereka mempelajari serangkaian nilai, persepsi, preferensi, dan perilaku dari keluarga dan berbagai institusi. permasalahan sosial penting lainnya. Setiap budaya terdiri dari sub-budaya yang lebih kecil yang menawarkan identifikasi dan sosialisasi yang lebih tepat bagi anggotanya. Sub-budaya dapat dibedakan dari empat kategori kelompok nasionalis. Faktor agama, ras, dan geografis dapat memengaruhi kecenderungan seseorang terhadap

¹⁹ Tatik Suryani, *Perilaku konsumen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.103

masalah keuangan.

2) Kelas sosial

Kelas sosial adalah kategorisasi individu dalam masyarakat berdasarkan nilai, minat, dan perilaku bersama. Ukuran yang umum digunakan untuk mengkategorikan individu mencakup pendapatan, pendidikan, pekerjaan, kekayaan, dan faktor serupa lainnya. Kelas sosial adalah kelompok yang kohesif dan bertahan lama dalam suatu masyarakat. Susunannya bersifat hierarkis, dengan anggota yang mempunyai nilai, minat, dan perilaku yang sama. Kelas sosial mungkin mempengaruhi preferensi individu mengenai berbagai metode memperoleh sumber daya keuangan.²⁰

3) Keluarga

Keluarga dapat dikatakan sebagai lingkungan mikro, khususnya lingkungan yang paling dekat dengan pelanggan. Keluarga adalah unit sosial utama di mana individu tinggal dan terlibat dalam interaksi dengan anggota keluarga lainnya. Pemasar tertarik pada keluarga sebagai target audiens karena dampaknya yang signifikan terhadap perilaku konsumen. Anggota keluarga memberikan pengaruh pada pengambilan keputusan pelanggan satu sama lain ketika menerapkan keuangan ini.

²⁰ Deroy, *model perilaku konsumen* (motivasi, persepsi, konsep dasar dan perubahan sikap) dari <http://manajemenmandiri.wotress.com/2012/05/14/model-perilaku-konsumen-motivasi-persepsi-konsep-dasar-dan-perubahan-sikap>.

C. Masyarakat

1. Pengertian Masyarakat

Sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), masyarakat adalah suatu kesatuan yang terpadu yang dibentuk oleh hubungan-hubungan yang tetap dan dapat dikatakan stabil dalam kaitannya dengan hal tersebut. Oleh karena itu, masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu kesatuan struktur yang dipelajari sosiologi sebagai suatu proses sosial.²¹ Dalam masyarakat, terdapat beragam orang yang mencakup berbagai latar belakang, jenis kelamin, agama, etnis, bahasa, budaya, tradisi, status sosial, kapasitas ekonomi, tingkat pendidikan, gagasan tentang keadilan, pekerjaan, minat, hobi, dan banyak lagi.

Dalam konteks sastra Inggris, istilah "masyarakat" sering digunakan untuk merujuk pada entitas kolektif, seperti komunitas atau organisasi. Dalam Islam terdapat istilah *shu'ub*, *qabail*, *jamaah*, *ijtima'iyah*, *qaum*, dan *ummah*. Pada dasarnya, kedua konsep tersebut sama karena keduanya menandakan konsensus kolektif sosial. Meskipun demikian, terdapat perbedaan mendasar dalam hal ini. *Shu'ub* terutama mengacu pada hubungan kekeluargaan, sedangkan *qabil* berkaitan dengan afiliasi suku. *Jama'ah* atau *ijtima'iyah*, sebaliknya, mencakup hubungan sosial yang lebih luas. Ikatan *Qaum* berakar pada gagasan tentang takdir bersama, sedangkan ikatan *ummah* didasarkan pada misi keagamaan.

²¹ Abuddin Nata, *Sosiologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali pers 2014) h.55-56.

2.Ciri-Ciri Masyarakat

- a. Masyarakat dicirikan oleh rasa kebersamaan kolektif, yang tetap konsisten hingga batas tertentu dari kepentingan bersama.
- b. Kelompok individu ini hidup berdampingan dan berkolaborasi dalam struktur bersama untuk jangka waktu yang lama.
- c. Kumpulan individu ini menyusun keberadaan mereka di bawah kerangka mapan yang muncul dari pola yang sudah mendarah daging atau konsensus yang tidak terucapkan.
- d. Kolektif manusia ini terdiri dari subkelompok, yang mencakup hierarki silsilah dan organisasi.²²

3.Tipe-Tipe Masyarakat

- a. Berdasarkan Perkembangan

- 1) *Cressive Institution*

Lembaga yang dimaksud adalah landasan fundamental masyarakat, yang lahir secara organik dari konvensi-konvensi masyarakat. Misalnya saja seperti yang berkaitan dengan hak milik, perkawinan, dan agama.

- 2) *Enacted Institution*

Lembaga masyarakat yang sengaja didirikan dan dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagai ilustrasi, mari kita perhatikan topik perdagangan dan pendidikan.

²² Eko Handoyo, DKK, *Studi Masyarakat Indonesia*, (Yogyakarta: Ombak IKAPI 2015), h.3

b. Berdasarkan Fungsinya

1) *Operative Institution*

Lembaga masyarakat mengumpulkan dan menyusun pola atau metodologi yang diperlukan untuk mencapai tujuan masing-masing lembaga, seperti lembaga industri.

2) *Regulative Institution*

Badan pengatur yang bertanggung jawab mengawasi adat istiadat atau standar etika yang tidak melekat pada organisasi itu sendiri.²³

D. PT PNM Mekaar Syariah

PNM Mekaar Syariah merupakan layanan yang bertujuan untuk memberdayakan wirausaha ultra mikro berbasis kelompok yang merupakan perempuan pra sejahtera. Ia beroperasi sesuai dengan hukum Islam, berdasarkan fatwa dan pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

1. Peningkatan administrasi fiskal untuk mencapai ambisi dan kemakmuran keluarga;
2. Pembiayaan modal usaha tanpa jaminan;
3. Beradaptasi dengan praktik berhemat;
4. Meningkatkan kemampuan berwirausaha dan mendorong pertumbuhan usaha

Nasabah PNM Mekaar adalah individu yang memiliki keahlian dan kemahiran dalam bidang bisnis. Namun, karena terbatasnya akses mereka

²³ Ujang sumarwan, *perilaku konsumen teori dan penerapannya dalam pemasaran, edisi kedua*, (bogor: ghalia indonesia,2017), h.5.

terhadap sumber daya keuangan, ketajaman bisnis mereka masih kurang dimanfaatkan. Keterbatasan yang dihadapi meliputi keterbatasan formalitas, ukuran usaha, dan tidak adanya agunan. Oleh karena itu, penerapan struktur kelompok tanggung jawab bersama untuk pembiayaan modal usaha di PNM Mekaar Syariah bertujuan untuk mengatasi disparitas akses terhadap pendanaan. Hal ini memungkinkan nasabah untuk mengembangkan usahanya, memenuhi aspirasinya, dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya.²⁴

Persyaratan nasabah PNM Mekaar Syariah adalah sebagai berikut:

1. Layanan PNM Mekaar melayani perempuan kurang mampu secara ekonomi yang terlibat dalam kegiatan wirausaha skala kecil.
2. Pembiayaan PNM Mekaar tidak memerlukan agunan yang nyata, namun bertumpu pada tanggung jawab kelompok secara kolektif, dengan tetap mengikuti prosedur Persiapan Pembiayaan dan mengikuti Rapat Kelompok Mingguan (PKM) dengan disiplin.
3. Satu grup terdiri dari minimal 10 klien.
4. Seorang ketua memimpin setiap kelompok.
5. Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) bersifat wajib dan dilaksanakan setiap minggu. Pertemuan-pertemuan ini berfungsi sebagai sarana untuk melakukan pembayaran mingguan dan menerima nasihat bisnis.

²⁴ Ujang sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran, Edisi Kedua*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), h.6.

Program Mekaar Syariah bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas bisnis nasabah.

1. Rapat mingguan harus dilakukan dengan disiplin dan tepat waktu, meliputi pembacaan doa, komitmen nasabah, komitmen account officer Mekaar Syariah, dan janji kolektif.
2. Nasabah Mekaar Syariah adalah individu yang memiliki keahlian bisnis sebelumnya dan mematuhi hukum Islam. Mereka mungkin saat ini terlibat dalam suatu usaha bisnis, berencana untuk memulainya, atau sebelumnya pernah menjalankan suatu bisnis.
3. Pelanggan harus memiliki bisnis setelah menerima pembiayaan.
4. Transisi dari penerima sumbangan amal menjadi pemberi sumbangan amal.²⁵

E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian literatur ini bertujuan untuk mengaitkan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga kajian literatur ini menjadi pokok atau asas pemikiran dalam menyusun penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini peneliti akan mengambil beberapa karya ilmiah atau penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan dalam perolehan data yang mendukung dan menggunakan beberapa karya terkait penelitian ini ialah:

1. Nanda Lestari melakukan penelitian dengan judul “Dampak Modal Sipil Negara PT. Medan terhadap Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kota Medan”. Nanda Lestari menetapkan PT. Ibu Kota Madani Medan

²⁵ <https://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar>

memberikan dampak positif dan buruk terhadap Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Medan, khususnya yang bergerak di bidang kuliner. Data yang digunakan terdiri dari data utama dan data sekunder. Populasi yang diteliti terdiri dari konsumen PT. Modal Sipil Negara Kota Medan, khususnya yang termasuk dalam kategori Usaha Mikro dan Kecil.²⁶

2. Mardiana melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan pembiayaan individu pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu. Berdasarkan penelitiannya, Mardiana mengidentifikasi tiga faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu. Faktor-faktor tersebut meliputi kebutuhan individu, keyakinan agama, dan kelas sosial.²⁷
3. Penelitian Restu Andriyani fokus pada penyelesaian gagal bayar terkait pembiayaan pinjaman tanpa jaminan sesuai dengan hukum Islam. Penelitian ini secara khusus mengkaji kasus UPK Sejahtera di Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara. Restu Andriyani menetapkan, penyelesaian gagal bayar terkait pembiayaan pinjaman tanpa jaminan terjadi di UPK Sejahtera, dalam program PNPM Mandiri Perdesaan. Selain itu, UPK juga diketahui memberikan tenggang waktu pelunasan

²⁶ Nanda Lestari, "Pengaruh PT. Permodalan Nasional Madani Medan Terhadap Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Medan", Skripsi (Medan: Fakultas Syariah Universitas Sumatera Utara, 2018), h. 7

²⁷ Mardiana, "Faktor-Faktor Yang Meyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu", Skripsi (Bengkulu: Fakultas Syariah IAIN Bengkulu, 2019), h. 5.

angsuran yang telah jatuh tempo dengan melakukan penjadwalan ulang.²⁸

Terdapat disparitas yang mencolok antara penelitian yang sudah ada dengan penelitian selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti. Misalnya, pada penelitian awal yang relevan, penekanannya diberikan pada pengujian faktor-faktor positif dan negatif yang mempengaruhi semua pelanggan yang terlibat dalam perusahaan kuliner kecil, yang secara khusus menargetkan klien PT. Kota Medan merupakan ibu kota sipil negara dan ditetapkan sebagai usaha mikro dan kecil. Penelitian terkait yang kedua menguji faktor-faktor determinan yang mempengaruhi keputusan individu dalam memilih pembiayaan pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu. Kajian ketiga yang terkait berpusat pada penanganan gagal bayar terkait pembiayaan pinjaman tanpa jaminan yang terjadi di UPK Sejahtera. Dalam program PNPM Mandiri Perdesaan, UPK telah menetapkan bahwa UPK menawarkan fleksibilitas dalam hal waktu dan perpanjangan periode pembayaran utang melalui penjadwalan ulang.

Penelitian ini mengkaji unsur-unsur yang mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat dalam penanganan pembiayaan Mekaar Syariah di Desa Ujung Tanjung Kabupaten Lebong. Mengingat referensi yang diberikan dalam evaluasi literatur, maka penelitian ini dipandang layak untuk diteliti lebih lanjut oleh peneliti.

²⁸ Restu Andriyani, "Penyelesaian Wanprestasi Tentang Pembiayaan Pinjaman Tanpa Agunan Menurut H8kum Islam (Studi Kasus di UPK Sejahtera Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara)", Skripsi (Purwokerto: Fakultas Syariah IAIN Purwokerto, 2019), h. 7.

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Desa

Sebelum pemekaran Kabupaten Lebong, Ujung Tanjung I dan Ujung Tanjung II merupakan bagian dari kecamatan Lebong Selatan di Kabupaten Lebong. Menyusul pemekaran pada tahun 2003, Kabupaten Lebong diubah namanya menjadi Kabupaten Rejang Lebong, meskipun Kabupaten Lebong dan Kabupaten Kepahiang tetap tidak berubah. Ujung Tanjung I terletak di wilayah hukum kecamatan Kabupaten Lebong. Pada tahun 2008, wilayah desa Ujung Tanjung I mengalami pemekaran sehingga terbentuklah desa Ujung Tanjung I dan Ujung Tanjung II.

Selanjutnya, Desa Ujung Tanjung I dan II mengalami kemajuan yang signifikan dalam pembangunannya, ditandai dengan keberhasilan pelaksanaan berbagai program pemerintah yang bertujuan untuk membangun berbagai sarana dan prasarana.

B. Letak Geografis Desa

1. Letak dan Luas Desa Ujung Tanjung I dan 2

Berdasarkan letak geografisnya, Desa Ujung Tanjung I memiliki:

- a. Luas wilayah :150 ha
- b. Jarak dari ibu kota Kecamatan : 6 km
- c. Jarak dari ibu kota Kabupaten :12 km
- d. Jarak dari ibu kota Provinsi :80 Km
- e. Waktu tempuh ke ibu kota Kecamatan : 30 Menit
- f. Waktu tempuh ke pusat fasilitas terdekat (ekonomi, kesehatan, pemerintahan) 10 menit.

g. Panjang Jalan Desa : 500 m

2. Keadaan Alam Dan Potensi Fisik (Tanah dan Iklim)

Geografis wilayah Desa Ujung Tanjung I yang terletak di Kecamatan Kabawetan berkisar dari wilayah datar, bergelombang, hingga perbukitan dengan kemiringan:

0-2° : 15 ha

2-15 : 100 ha

16-39° : 20 ha

> 40° : -15 ha

Daerah yang ditentukan oleh tekstur tanah terdiri atas tekstur sedang halus dan kasar:

Tekstur tanah halus : 135 ha. (90%)

Tekstur tanah sedang : 15 ha. (100%)

Tekstur tanah kasar : - ha. (%)

Dengan suhu rata-rata 16 derajat Celcius hingga 20 derajat Celcius dan ketinggian 1.100 meter di atas permukaan laut, wilayah sekitar Desa Ujung Tanjung I mempunyai iklim yang berciri lembab.

3. Keadaan Ekonomi

Masyarakat yang tinggal di Desa Ujung Tanjung I mempunyai keadaan ekonomi sebagai berikut:

No	Lapangan Pekerjaan Pokok	Jumlah (Orang)
1.	Petani	289 orang
2.	Pedagang	10 orang
3.	Lain-lain (Pegawai, POLRI, TNI)	1 orang
4.	Wiraswasta	40 orang
	Jumlah	340

3. Letak Demografis Desa Ujung Tanjung I dan 2

Berikut ini gambaran situasi dan realita yang ada di Desa Ujung Tanjung I ditinjau dari sudut demografi:

1) Jumlah Penduduk

Jumlah kepala keluarga di Desa Ujung Tanjung I sebanyak 150 rumah tangga dan jumlah rumah sebanyak 130 rumah tangga. Jumlah penduduk desa ini adalah 504 jiwa, dengan jumlah penduduk 247 laki-laki dan 257 perempuan. Berkat keakraban dan dukungan mereka terhadap program Keluarga Berencana (KB) serta pendirian PUSKESMAS, laju pertumbuhan penduduk berada pada tingkat sedang.

No	DUSUN	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK		
			L	P	JUMLAH
1	I	47	76	79	156
2	II	45	79	75	154
3	III	33	50	59	109
4	IV	25	42	44	86
JUMLAH		150	247	257	504

2) Luas Wilayah

Di Kecamatan Leebong Selatan Kabupaten Lebong, Desa Ujung Tanjung I memiliki luas total 150 hektar. Ia memiliki empat dusun dan empat rukun tetangga (RT) di antara komponen-komponennya.

3) Suku dan adat istiadat

Rejang merupakan suku yang sangat mengakar dalam adat dan tradisi, dan mayoritas masyarakat yang tinggal di Desa Ujung Tanjung I merupakan anggota suku tersebut.

4) Sarana dan Prasarana

Berikut ini contoh sarana dan prasarana umum yang terdapat pada bidang agama, pendidikan, kehidupan sosial, politik, dan budaya:

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Masjid	1	Aktif
2	PKK	1	Aktif
3	Karang Taruna	1	Aktif
4	Risma	1	Kurang
5	Pengajian Bapak-bapak	-	Tidak ada
6	Pengajian Ibu-ibu	1	Aktif
7	Pengajian TPA//	1	Aktif
8	Lapangan bulu tangkis	1	Aktif
9	Pos jaga malam	3	Kurang
10	Unit Pengelolaan Keuangan Desa (UPKD)	2	Aktif
11	Posyandu	1	Aktif
12	Puskesmas	1	Aktif
13	Balai desa	1	Baik
15	Telpon umum	-	Tidak ada
16	TK	1	Aktif
17	SMP	-	-
19	SD	-	-
20	Qasidah Robana	2	Aktif

5) Agama

Seluruh warga Desa Ujung Tanjung I beragama Islam yang taat dan mayoritas menganut aliran NU. Penduduk desa secara konsisten menunjukkan ketaatan yang kuat dalam praktik keagamaan mereka, sementara adat istiadat dan norma-norma sosial masih tertanam kuat. Masyarakat menjunjung tinggi perilaku sosial yang terpuji, ditandai dengan rasa saling menghormati dan mendukung yang kuat.

6) Pendidikan

No	Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tidak/Belum pernah sekolah	35	40	75
2	Tamat SD	120	130	250
3	Belum tamat SD	12	17	30
4	Tamat SMP	36	38	73
5	Belum tamat SMP	12	9	21
6	Tamat SMA	15	23	38
7	Belum tamat SMA	7	9	16
8	Tamat perguruan tinggi	1	6	7
9	Belum tamat perguruan tinggi	-	1	1
	Jumlah	238	273	511

7) Organisasi yang ada di masyarakat

- a. Penyelenggara Pemerintahan Desa
 - 1) Kepala Desa
 - 2) Perangkat Desa
 - 3) BPD (Badan permusyawaratan Desa)
 - 4) Lembaga Kemasyarakatan

b. Organisasi sosial (Lembaga Kemasyarakatan)

Organisasi sosial desa Ujung Tanjung I dapat dilihat pada tabel/berikut ini:

No	Jenis organisasi	Keterangan
1	RISMA	Aktif
2	Karang taruna	Aktif
3	PKK	Aktif
4	Group Robana	Aktif
5	Kelompok Tani	Aktif

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data yang komprehensif dan dapat diverifikasi. Penelitian ini melibatkan 33 responden atau informan yang bersedia memberikan informasi berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

1. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Usaha dari Mekaar Syariah di Desa Ujung Tanjung Kabupaten Lebong.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan maka peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut:

a. Modal

Modal adalah suatu hal yang penting dalam menjalankan usaha. Sehingga modal merupakan elemen yang menentukan proses berjalannya suatu usaha baik kelompok maupun individu. Modal ini pula mempengaruhi pendapatan masyarakat yang mengambil atau menggunakan pembiayaan Mekaar syariah. Adapun pernyataan informan ialah sebagai berikut:

“ Au ba modal ade pengaruh ne moi asea te. Karno amen ite ade modal ite nam blanjo ngen barang jagea te o sehingga si o lacea o na. (Iya. Modal sangat mempengaruhi pendapatan. Sebab jika kita memiliki modal yang cukup sehingga membuat kita bisa membelanjakan sesuatu untuk memperlancarkan usaha yang sedang kita jalani)”²⁹

²⁹ NM, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

*“Modal o penting we magea asea te usaho o kan. Modal o ba ijai faktor penentu lem usaho te. Amen modal te lai asea ne lai kulo, kan awei o?. (Modal sangat penting dalam hal meningkatkan pendapatan. Unsur modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penghasilan seorang pengusaha karena semakin banyak modal yang dimiliki seorang pedagang maka akan semakin besar pula penghasilannya. Begitu kan?)”*³⁰

*Sebenea ne lem manuu usaho tetitik yo, kadeak bas i titik kan lok knoi si modal da. Sebab modal o kucai ne da lem usaho (Permasalahan yang sebenarnya banyak dialami oleh UMKM adalah permasalahan modal usaha. Sebab modal usaha adalah hal yang paling vital dalam berwiraswasta).*³¹

*Amen ite coa gen modal ite coa nam maneu modal te e. contoh ne bae amen makei modal Rp. 10.000 jelas beda asea ne ngen ite makei modal Rp. 100.000. do o ba membuktikan ngen ite modal o ade pengaruh ne magea asea te. (Jika kita tidak memiliki modal maka kita susah untuk menjalankan usaha. Contohnya saja modal Rp.100.000 akan berbeda pendapatannya jika kita menggunakan modal Rp. 1.000.000. Hal ini tentu membuktikan modal mempengaruhi pendapatan kita dalam menjalankan UMKM.*³²

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti menyatakan

bahwa modal adalah sangat mempengaruhi pendapatan dalam menjalankan usaha UMKM. Sebab jika mereka memiliki modal relatif kecil tentunya akan memiliki pendapatan yang kecil pula. Begitu pula jika para pelaku usaha mikro menggunakan modal usaha yang lebih besar maka akan mendapatkan jumlah pendapatan yang lebih.

Selanjutnya, keika ditanyakan mengenai modal sendiri atau modal pinjaman. Maka infroman penelitian mengungkapkan bahwa :

“ Au, pertama ne modal dewek kan, karno modal yo kuang mako ne keme mok pinjem. Guno ne untuk temameak asea ngen kebuthan bilai-bilai keme”(Iya, awalnya kita modal sendiri. Dikarenakan modal sendiri sangat kurang maka sekarang kami sudah melakukan dana pinjaman. Hal ini kami lakukan untuk menambah jumlah pendapatan dan kebutuhan kami)³³

³⁰ TK Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

³¹ MY, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

³² LA, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

³³ TK, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

“Kunei temei ne mukok usaho yo ade ba modal dewek, karno kuang bahkan kembang kuang ne sudo sulit nien te matur ne kan, ijai o ite minjem ngen tun luyen. (Sejak awal kita membuka dengan modal sendiri, karena kurang dan sangat susah untuk mengatur pembelanjaan saat memberi barang jadi kita ajukan pinjaman ke pihak lain)”³⁴

“Uku sepepuak ne makei modal pinjaman karno ca ade gen modal ku temei ne lok usaho. (Saya sepenuhnya menjalankan modal pinjaman sebab saya tidak memiliki modal untuk usaha saya ini)”³⁵

“Ambo pertemonyo modal dewek, duah tu baru-baru ko la mabo minjam ndak ngembangkan usaho mas ko. (Kalau saya sejak awal saya mengandalkan modal sendiri dan baru-baru ini saya berinisiatif menggunakan pinjam untuk mengembangkan usaha saya)”³⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka diketahui bahwa semua informan atau responden menggunakan dana pinjaman untuk menjalankan dan bahkan mengembangkan usaha mereka baik di Desa Ujung Tangung I maupun di Desa Ujung Tanjung II. Hal ini dilakukan karena mereka mengalami keterbatasan modal. Sebagaimana diketahui, untuk mengembangkan usaha atau menjalankan usaha semuanya sangat berkaitan dengan modal yang dimiliki oleh para pelakon UMKM di Desa Tersebut. Sementara itu ada beberapa dari mereka yang sudah lama menggunakan modal pinjaman dan ada pula yang baru menggunakannya.

Selanjutnya informan juga memiliki cara dalam menjalankan modal usaha. Seperti hasil wawancara dibawah ini:

“Uku maneu usaho untuk mblajo barang dedau ne, kunyau caci ne fokus moi usah yo bae. (Saya mengelola modal saya

³⁴ AN, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 23 November 2023

³⁵ IN, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

³⁶ AL, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

dengan cara membelanjakan sebanyak-banyaknya barang agar uang tersebut fokus pada pengolahan modal usaha)³⁷

*“Uku mbanjo yo sesuai kebutuhan usaho ku, sudo o sisa ne uku maik untuk agsuran per mingau ku yo ba. (Saya membelanjakan modal sesuai dengan kebutuhan usaha saya dan sisanya saya tabung dan membayar angsuran perminggu saya)”*³⁸

*“Uku maneu usaho pao modal o, sisa ne tenabung, amen bilo maso ne sapei masen angsuran lok masen ne. (Saya mengelolah separuh modal dan sisanya untuk tabungan, jika suatu saat tiba masa angsuran saya memiliki dana untuk membayarnya. Selain itu, menyisihkan untuk keperluan anak sekolah dan kebutuhan sehari-hari)”*³⁹

*“Uku mane modal yo sesuai ngen asea ne bebutuhaan ten gen angsuran ne. (Saya mengelolah modal saya dengan mengimbangi hasilnya terhadap kebutuhan dan angsuran pinjaman)”*⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa para infroman atau nasabah Mekaar memiliki cara tersendiri dalam mengelolah modal. Sebagian dari mereka mengelolah sepenuhnya modal baik itu sendiri ataupun modal pinjaman. Dari hasil penjualan baru diperbelanjakan untuk kebutuhan mereka. Adapula sebagian mereka membagikan sebagian untuk pengolahan usaha dan sebagiannya untuk membayar angsuran dan kebutuhan sehari-hari. Sehingga modal tersebut tidak benar-benar diolah dalam bentuk pengelolaan usaha dan itu hanya sebagiannya saja.

Selanjutnya saat ditanyakan apakah mereka memiliki pinjaman di Mekaar. Adapun hasil wawancara seperti dibawah ini

“ Au, uku bik an mok pinjaman neak mekar yo ijai nasabah uyo die neak ujung Tanjung I yo, karno si mudeak cair ne o

³⁷ AR, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

³⁸ TK, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

³⁹ AR, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

⁴⁰ Tn, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

coa si makei jaminan atau angunan pun pacok tem ok ne. (Ya saya sudah lama memiliki pinjaman dan menjadi nasabah Mekaar di ujung tanjung I ini. Sebab ia sangat muda didapatkan tanpa memiliki angunan pun bisa meminjamkan uang dari Mekaar)”⁴¹

“iyo, ado ambo pinjaman Cuma baru pertama kola. (Ya memiliki pinjaman dan ini adalah pinjaman pertama saya yang sudah berlangsung)”⁴²

“Au, de temuan pinjaman o kareno lebiak mudak cair ne amen mbading de luyen ne. misalnye aawei neak bak atau koperasi bungai ne kulo mudeak . (Iya. Yang memiliki pinjaman. Karena lebih mudah cair dibandingkan dengan meminjamkan uang seperti di Bank dan koperasi dan bunganya juga rendah)”⁴³

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti mengetahui bahwa semua responden memiliki pinjaman pada PT PNM Mekaar syariah. Mereka memilih pembiayaan ini dikarenakan lebih mudah cairnya dan tidak ribet dalam hal persyaratan.

Ketika ditanyakan mengenai sejak kapan menggunakan modal dari Mekaar, mereka mengungkapkan bahwa:

“Amen uku bik 3 tahun makei modal PT Mekaar Syariah pei kelua. Waktau o ite gidong saro-saro ne pas masalah covid o. sudo o timoa ba mekaar yo. (Kalau saya sudah 3 tahun lebih sejak awal adanya pinjaman PT Mekaar Syariah dikeluarkan. Kala itu kita sedang terhimpit ekonomi pada waktu covid. Sehingga munculnya pinjaman ini sangat membantu)”⁴⁴

“Uku bik 2 taun ba bik cet amek e pecairan ne eh. Neak pencairan mekaar yo, amen te lacea bayar mako lacea kul sic air ne, ite harus temutup pinjaman sebelum ne. Ijai senang amen te lok maju pinjaman igai. (Saya sudah 2 tahun dan sudah beberapa periode pencairan. Pada proses pencairan Mekaar ini jika nasabah lancar membayar maka

⁴¹ WN, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

⁴² YT, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

⁴³ AN, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 23 November 2023

⁴⁴ AN, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 23 November 2023

bisa mengajukan pinjaman lagi apabila nasabah tersebut ingin mengambil kembali dengan syarat menutup angsuran sebelumnya. Dalam artian kita bisa memperpanjang waktu dan jumlah pinjaman)⁴⁵

*“Uku bik 2 kilai mik mekaar mudeak e bungai ne kulo coa terlalu lai. (Saya baru 2 kali mengambil pinjaman Mekaar dan sangat mudah dan bunganya tidak terlalu besar”*⁴⁶

*“ Uku baru pertama e makei mekaar yo ba. Karno uku bik temiuuk cerito kunei kuat-kuat o bahwa mekaar o bungai ne titik coa kul si saro proeses ne cair io ba. (Saya baru pertama kali menggunakan biaya Mekaar. Sebab saya mendapatkan cerita dari teman-teman bahwa Mekaar adalah pinjaman yang bunganya kecil dan proses pencairannya lebih mudah”*⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas sebagian nasabah Mekaar sudah menggunakan pembiayaan atau pinjaman Mekaar sejak awal munculnya Mekaar ini di Desa Ujung Tanjung. Mereka pun sudah mengalami beberapa kali pencairan dana di Mekaar ini. Sebagian mereka ada yang berjalan 2 tahun, kurang dari dua tahun bahkan ada sebagian dari mereka yang baru mengajukan pinjaman awal. Sebab mereka mendapatkan informasi dari teman-temannya mengenai pencairan atau pendanaan Mekaar itu sendiri.

Saat ditanyakan apakah seluruh modal tersebut diperuntukan untuk modal usaha atau bukan. Mereka menegaskan bahwa:

*“Au uku ba sepepuak ne makie modal mekaar ye a do kulo uku gemuno pao ne ba sudo o sisa utung o nelanjo pao io ba untk bahan dagang nyo. (Ya, saya sepenuhnya menggunakan pinjaman tersebut dan saya hanya menggunakan atau membelanjakan sebagian dari keuntungan yang saya peroleh”*⁴⁸

“Kalau ambo ko pertama- tamonyo pake sebagian ajo. Sisanyo untk keperluan seharian kek sekolah anak tu la. (Saya

⁴⁵ TK, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

⁴⁶ WN, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

⁴⁷ AI, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

⁴⁸ AT, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

menggunakan sebagian dari modal tersebut dan sebagian pinjaman tersebut untuk kebutuhan sehari-hari dan biaya sekolah anak)⁴⁹

*“amen uku pertama ne au makei untuk mdal usaho, amen tetiko desok ngen keperlua dasei pakso te makei kileak da sementaro waktau. Kunyau modal te tep terjago. (Kalau saya awal-awalnya ya sepenuhnya menggunakannya untuk modal usaha. Namun kalau tersendat kebutuhan rumah tangga, saya baru menggunakannya untuk sementara waktu. Hal ini dilakukan agar modal kita tetap terjaga”*⁵⁰

*“Uku perneak e minyem pertama belo abis tekakei dewek ba. Sebanb ne waktau o agok sunyai ba. Sudo naju ku pinjaman igai ba. (Saya pernah untuk pinjaman pertama kali dihabiskan untuk kebutuhan saja. Sebab kala itu usaha sepi. Makanya saya mengajukan pinjaman selanjutnya).”*⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa sebagian nasabah menggunakan dana atau biaya dari Mekaar untuk menjalankan bisnis atau usaha yang sedang dijalankan. Hal ini dilakukan agar usahanya tetap lancar dan tanpa terkendala modal usaha. Namun kadang kala terhimpit kebutuhan mereka sesekali menggunakannya. Selain itu, ada pula sebagian dari mereka menggunakannya sebagian saja dan sisa lainnya diperuntuk untuk memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga mereka. Adapula sebagian nasabah yang pada awal-awalnya menggunakan seluruh dana atau pinjaman tersebut sebagai kebutuhan mereka. Hal ini sebabkan oleh kurang lancarnya usaha pada waktu tertentu dan pada akhirnya memilih untuk mengajukan pinjaman berikutnya.

Dari sekian nasabah yang menggunakan pinjaman atau pembiayaan yang memang seharusnya secara produktif namun adapula sebagian dari

⁴⁹ YT, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

⁵⁰ PN, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

⁵¹ WK, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

mereka yang memanfaatkannya secara konsumtif. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada 17 nasabah yang menggunakan dana dari Mekaar sebagai dana produktif dan 16 nasabah menggunakannya secara konsumtif. Sehingga mereka tidak memiliki pendapatan dan tidak bisa menjalankan usahanya.

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan dalam mengelolah dana Mekaar khususnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh nasabah Mekaar sebagai berikut:

*“Uku makei usahoku yon gen tenago dewek e. keme sekeluargoyo gegitei keme jago warung. (Saya mengelolah usaha saya dengan tenaga saya sendiri. Kami sekeluarga bergiliran untuk menjaga warung)”*⁵²

*“Uku butuh tun temulung e kerjo ku ye a. uku kana de umeak makan, agok repot io ba. Ijai uku perlu tun tmulung uku kerjo asai ne ba neak umeak yo. (Saya membutuhkan orang atau karyan untuk membantu kerja saya. Saya mendirikan rumah makan, kan lumayan repot. Jadi saya menggunakan karyawan untuk membantu saya bekerja dirumah)”*⁵³

*“uku yo coa perlu karyawan a, uku bisnisku yo menea lema, ijai gawe ku o mesoa lebung, menea ne uku tenuung tun neak dasei o ba. Demagang ne cukup ba pek neak muko umeak o ba. (Saya tidak membutuhkan karyawan, saya bisnis membuat lema. Jadi, pekerjaan saya mencari rebung, mengolahnya saya dibantu oleh keluarga saya. Sedangkan pemasaran saya cukup menjajalkannya didepan rumah).”*⁵⁴

*“Uku perlu karyawan ah, untuk mbeleak bakeak o perlu te tun eh kunyau gacang sudo. Tetiko barang o nyen agok daw. Amen jemua ne bik ade langanan io ba kadang si demapet dewek. (Saya membutuhkan karyawan. Karena untuk membuka dan membelah pinang itu butuh orang agar cepat selesai. Dan terkadang barangnya juga banyak. Untuk penjualan ada langganan dan toke yang datang menjemput barangnya kerumah)”*⁵⁵

⁵² TI, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

⁵³ AL, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

⁵⁴ VN, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 22 November 2023

⁵⁵ AN, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 23 November 2023

“uku perlu karyawan eh atau teameak tun io. Usahkuyo neak alua mingooi. Minggoi o dapet kunei petani nelak ngen necuak. Waktu mecuak ne o ba ite perlu tun a. (Saya membutuhkan karyawan atau tambahan tenaga kerja. Saya bergerak dibidang usaha hasil bumi yaitu kemiri. Kemiri dikumpulkan (dari petani) dijemur dan dipecahkan. Pada saat memecahkan tersebutlah membutuhkan tenaga kerja atau karyawan)”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat diketahui bahwa sebagian nasabah tidak membutuhkan tenaga kerja cukup dia dan keluarganya saja saling membantu. Kedua, sebagian pelaku usaha membutuhkan karyawan untuk memperlancar usaha mereka seperti pengusaha warung makan, kemiri, dan pinang. Selain itu, semua nasabah menjalankan usahanya tanpa memerlukan karyawan.

Selanjutnya, mengenai upah karyawan mereka menanggapi sebagai berikut:

“Au a, uku kemlua gaji tun o per bilai Rp. 40.000. gaji ba nelei ku harian io. Karno sio hanya temulung kemsok ne ngen mpuk pingan io baa (ngucang). (Ya saya mengeluarkan gaji karyawan per hari (karyawan warung makan). Dimana gaji tersebut dibayar dalam bentuk harian sebesar Rp. 40.000. karena ia hanya diperbantukan untuk memasak dan mencuci piring saja)”⁵⁷

“Uku o melei upeak be borongan per kaung. Kadang (buak bakeak) misalne kaung o Rp. 40.000/Rp.50000 per kaung ne. (Saya memberi upah dengan borongan per karung (buah pinang) misalnya sekarang itu Rp.40.000/Rp.50.000 “⁵⁸

“Uku melei upeak borongan perkilo mingai amen dau uliak daub a dapet upeak atau gaji lai. (Saya memberikan upah atau gaji dengan borongan per kilo kemiri. Semakin banyak kemiri yang diperoleh maka upah mereka semakin besar)”⁵⁹

Sebagian pelau usaha UMKM mengeluarkan gaji karyawan per hari (karyawan warung makan) dengan harian sebesar Rp. 40.000. selain

⁵⁶ AL, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

⁵⁷ VN, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 22 November 2023

⁵⁸ AN, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 23 November 2023

⁵⁹ AL, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

itu, pelaku usaha memberi upah dengan boronga per karung (buah pinang) misalnya sekarung itu Rp.40.000/Rp.50.000. Ada pula upah atau gaji dengan borongan per kilo kemiri. Semakin banyak kemiri yang diperoleh maka upah mereka semakin besar.

Nasabah menggunakan tenaga kerja bertujuan untuk menambahkan jumlah produksi yang tentunya akan menambahkan pendapatan mereka. Adapun yang dapat menambahkan jumlah produksi dengan menggunakan tenaga kerja ialah bisnis gerobosan emas, bisnis kemiri, dan usaha pinang. Selain itu, penggunaan tenaga kerja juga dapat meningkatkan layanan. Hal ini bertujuan untuk memberikan layanan yang lebih kepada pelanggan misalnya pada usaha pedagan manisan dan lema.

c. Lama Usaha

Lama usaha juga menentukan tingkat pendapatan dalam mengelolah dana Mekaar Syariah di Desa Ujung Tanjung. Sebagaimana yang diungkapkan oleh nasabah sebagai berikut:

*“Kerno ne modal dewek yo coa genep mako ne uyo keme makei pinjaman mekar bik 3 taun e. (Karena modal sendiri sangat kurang maka sekarang kami sudah melakukan dana pinjaman. Mekaar sudah 3 tahun)”*⁶⁰

*“Kunei teme i mukok usahoyo modal dewek. Karno kuang malah sangat kuang untuk matur blanjo barang mako ne ite kinyem luyen. (Sejak awal kita membuka dengan modal sendiri, karena kurang dan sangat susah untuk mengatur pembelanjaan saat memberi barang jadi kita ajukan pinjaman ke pihak lain)”*⁶¹

*“Uku sepe nuak ne makei modal pinjaman karno uku coa gen odal untuk usahoku yo. (Saya sepenuhnya menjalankan modal pinjaman sebab saya tidak memiliki modal untuk usaha saya ini)”*⁶²

⁶⁰ TK, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

⁶¹ AN, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 23 November 2023

⁶² IN, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

Dari hasil wawancara di atas maka diketahui bahwa semua informan atau responden menggunakan dana pinjaman untuk menjalankan dan bahkan mengembangkan usaha mereka. Hal ini dilakukan karena mereka mengalami keterbatasan modal. Sebagaimana diketahui, untuk mengembangkan usaha atau menjalankan usaha semuanya sangat berkaitan dengan modal yang dimiliki oleh para pelakon UMKM di Desa Tersebut. Sementara itu ada beberapa dari mereka yang sudah lama menggunakan modal pinjaman dan ada pula yang baru menggunakannya.

Selanjutnya, perkembangan usaha selama menjalankan dana dari Mekaar. Yaitu sebagai berikut:

“Kenek usaho ku yo semenjak makei pinjaman mekar syariah ye a. karno pacok mok tammeak barang. (Perkembangan usaha yang saya alami adalah meningkat semenjak mendapatkan pinjaman dari Mekaar syariah. Sebab bisa menambah jumlah barang yang akan kita beli)”⁶³

“Gen ade ne pinjamannyo agokade kenek ne neak lem maneu usaho ye a. karno dapet temameak uliak te o ba. (Dengan adanya pinjaman membuat usaha saya sedikit mengalami tambahan dana dalam pengelolaannya. Sehingga setidaknya mampu menambah pendapatan)”⁶⁴

“Usaho ku biaso-biaso bae ade ba didik kemang ne. karno utang o nyen didik. (Usaha-saya biasa-biasa saja dan sedikit sekali mengalami kemajuan. Sebab dana yang dipinjamkan cukup sedikit)”⁶⁵

“Coa kulo si kenek ige ba, Cuma do o ba lelanjo bilai-bilai ngen angsuran ne dapet. Do ba bik Alhamdulillah. (Tidak begitu mengalami perkembangan hanya saja kebutuhan sehari-hari dan angsurannya terpenuhi. Itu saja sudah Alhamdulillah)”⁶⁶

⁶³ VN, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 22 November 2023

⁶⁴ AL, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

⁶⁵ FA, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 23 November 2023

⁶⁶ Js, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa sebagian nasabah memang mengalami kemajuan dengan adanya pinjaman Mekaar. Hal tersebut tidak terlepas dari besarnya jumlah pinjaman mereka dan kedisiplinan dalam mengelolah dana pinjaman. Sehingga dana pinjaman tersebut tidak habis digunakan untuk kebutuhan rumah tangga ataupun sekolah anak. Tidak sedikit dari nasabah Mekaar tersebut yang tidak mengalami perkembangan. Dikarenakan dana tersebut digunakan untuk kebutuhan mereka sehari-hari. Sehingga dana pinjaman tersebut bukan digunakan untuk menjalankan usaha dan habis untuk memenuhi kebutuhan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada beberapa nasabah yang menggunakan moda dari mekaar selama 3 tahun, 2 tahun, 1 tahun dan adapula dari mereka yang baru menggunakan dana darimekar dalam menjalankan usaha mereka

d. Pajak

Dari beberapa nasabah Mekaar, hanya ada beberapa dari mereka yang taat terhadap pajak. Sebagaimana hasil penelitian menunjukkan bahwa:

“Au, uku adeNPWP do kulo pajak ne coa si lai tip taun ne. (Ya, ya memiliki NPWP, dan pajak tersebut saya bayar disetiap tahunnya)”⁶⁷

“Uku ade NPWP tip tau taat eh bayar trus. (Saya memiliki NPWP dan saya selalu taat membayar pajak usaha saya)”⁶⁸

⁶⁷ VN, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 22 November 2023

⁶⁸ AL, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

“Uku ade NPWP ngen uku selalu taat bayar pajak usaho ku. (Saya memiliki NPWP dan saya selalu taat membayar pajak usaha saya)”⁶⁹

“Uku yo usaho titik negeak ijai uku coa ade gen NPWP gen coa wajib bayar pajak yo. (saya pelaku usaha kecil menengah, jadi saya tidak punya NPWP dan saya tidak wajib membayar pajak)”⁷⁰

“Uku coa perneak bayar pajak d kulo nomor NPWP ku coa kul gen ne. (saya tidak pernah membayar pajak dan tidak ada nomor NPWP)”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas hanya beberapa orang saja yang memiliki NPWP dan taat membayar pajak. Sedangkan mayoritas dari nasabah tersebut tidak memiliki NPWP dan tidak membayar pajak usaha. Selain itu, mengenai apakah pajak tersebut mempengaruhi pendapatan dalam menelolah dana Mekaar?. Mereka menjawab bahwa:

“Au, asaiku coa si pengaruhi ige ngen pendapatan. Karno pajak o per tahun do kuli coa si lai ige. (Ya, saya rasa tidak berpengaruh la terhadap pendapatan. Sebab pajaknya tidak terlalu besar dan 1 tahun sekali pula)”⁷²

“Nurut ky coa si terlalu ige pengarih. (Menurut saya tidak terlalu berpengaruh)”⁷³

“Coa ade pengaruh ne samo skilai. Kadang asea te kedau kila tip bulen o, sebagai warga Negara de baik ite ite wajib bayar pajak (Tidak ada pengaruh sama sekali. Kita pendapatanya sebulan beberapa kali kan, nah pajak ini 1 tahun sekali. Sebagai warga Negara yang baik kita wajib bayar pajak)”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa mereka berpendapat bahwa pajak tidak begitu mempengaruhi pendapatan mereka dalam mengelolah dana atau biaya Mekaar. Bahkan mereka sangat sadar akan kewajiban bayar pajak bagi yang memiliki NPWP.

⁶⁹ AN, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 23 November 2023

⁷⁰ FA, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 23 November 2023

⁷¹ WA, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

⁷² VN, Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 22 November 2023

⁷³ AL Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 23 November 2023

⁷⁴ AN Nasabah Mekaar Syariah, hasil wawancara pada tanggal 21 November 2023

B. Pembahasan

1. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Usaha dari Mekaar Syariah di Desa Ujung Tanjung Kabupaten Lebong

Adapun faktor yang mempengaruhi pendapatan ialah sebagai berikut:

- a. Modal, modal adalah suatu hal yang penting dalam menjalankan usaha. Para nasabah Mekaar menyatakan bahwa modal adalah sangat mempengaruhi pendapatan dalam menjalankan usaha UMKM. Sebab jika mereka memiliki modal relatif kecil tentunya akan memiliki pendapatan yang kecil pula. Mereka menggunakan dana pinjaman untuk menjalankan dan bahkan mengembangkan usaha mereka baik di Desa Ujung Tanjung I maupun di Desa Ujung Tanjung II. nasabah Mekaar memiliki cara tersendiri dalam emngelolah modal. Sebagian dari mereka mengelolah sepenuhnya modal baik itu sendiri ataupun modal pinjaman. Dari hasil penjualan baru diperbelanjakan untuk kebutuhan mereka. Adapula sebagian mereka membagikan sebagian untuk pengolahan usaha dan sebagiannya untuk membayar angsuran dan kebutuhan sehari-hari. Sehingga modal tersebut tidak benar-benar diolah dalam bentuk pengelolaan usaha. Dan itu hanya sebagiannya saja. Sebagian nasabah Mekaar sudah menggunakan pembiayaan atau pinjaman Mekaar sejak awal munculnya Mekaar ini di Desa Ujung Tanjung. Mereka pun sudah mengalami beberapa kali pencairan dana

di Mekaar ini. Sebagian mereka ada yang berjalan 2 tahun, kurang dari dua tahun bahkan ada sebagian dari mereka yang baru mengajukan pinjaman awal. Sebagian nasabah menggunakan dana atau biaya dari Mekaar untuk menjalankan bisnis atau usaha yang sedang dijalankan. Hal ini dilakukan agar usahanya tetap lancar dan tanpa terkendala modal usaha.

Adapun rincian modal nasabah yang produktif dalam dunia usaha adalah:

Tabel 4.1
Nasabah Produktif

No	Nama	Jenis Usaha	Modal	Estimasi Pendapatan Per Bulan
1.	Indri	Jualan Manisan	Rp. 3.000.000	Rp. 1.300.000
2.	Aryanto	Gebosan Emas	Rp. 15.000.000	Rp. 4.000.000
3.	Anita	Jualan Manisan	Rp. 5.000.000	Rp. 1.500.000
4.	Indra	Jual beli Kemiri	Rp. 10.000.000	Rp. 2.750.000
5.	Titin Kurniati	Jualan Lema	Rp. 5.000.000	Rp. 1.700.000
6.	Alda Ardiansyah	Warung Manisan	Rp. 5.000.000	Rp. 1.500.000
7.	Linda	Jualan Lema	Rp. 5.000.000	Rp. 1.000.000
8.	Yani	Warung Manisan	Rp. 3.000.000	Rp. 1.300.000
9.	Amsir Lang	Jual Beli Pinang	Rp. 13.000.000	Rp. 2.000.000
10.	Neni Maryati	Jual Sayuran	Rp. 3.000.000	Rp. 1.600.000
11.	Tia Kartika	Jual Sayuran	Rp. 5.000.000	Rp. 1.000.000
12.	Maryati	Warung manisan	Rp. 3.000.000	Rp. 2.500.000
13.	Sinta	Jualan sayur	Rp. 3.000.000	Rp. 1.500.000
14.	Neli	Jual Lema	Rp. 3.000.000	Rp. 1.000.000
15.	Fika	Jual beli Kemiri	Rp. 17.000.000	Rp. 3.000.000
16.	Mia	Jualan lema	Rp. 3.000.000	Rp. 1.200.000
17.	Lela	Warung Manisan	Rp. 5.000.000	Rp. 2.000.000

Hal ini menunjukkan bahwa besarnya modal suatu usaha berkorelasi langsung dengan besarnya pengaruhnya terhadap kemajuan usaha seseorang. Untuk menambah pendapatan entitas komersial. Terdapat korelasi yang signifikan antara permodalan dengan peningkatan pendapatan pedagang/pengusaha. Dalam skenario ini, modal memegang peranan penting dalam pelaksanaan tugas, terutama yang berkaitan dengan bisnis. Modal mengacu pada segala bentuk kekayaan yang dapat secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk meningkatkan produktivitas dan menghasilkan lebih banyak output. Ketika produksi artistik broker meningkat, pendapatan dealer juga akan meningkat. Stabilitas keuangan suatu organisasi sangat bergantung pada pendapatannya. Semakin tinggi pendapatan, semakin besar kapasitas organisasi untuk menanggung seluruh pengeluaran dan melakukan operasi yang diperlukan. Ada korelasi langsung antara pendapatan dan modal usaha. Semakin besar modal maka semakin besar dampaknya terhadap keberhasilan usaha seorang pedagang sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan bagi para pelaku usaha. Terdapat korelasi yang signifikan antara modal dan peningkatan pendapatan perdagangan. Modal mempunyai peranan penting dalam menjalankan berbagai tugas, khususnya dalam konteks perdagangan. Modal mengacu pada segala bentuk kekayaan yang dapat secara langsung atau tidak langsung digunakan dalam proses produksi untuk meningkatkan produktivitas. Semakin tinggi tingkat aktivitas kreatif akan menyebabkan

peningkatan pendapatan. Pendapatan memainkan peran penting dalam menjamin kelangsungan suatu perusahaan. Semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan maka semakin besar pula kemampuan usaha dalam membiayai seluruh pengeluaran dan operasional yang dilakukan pengusaha. Semakin besar gajinya dan semakin besar kuantitasnya.

Penelitian terdahulu oleh Seniman Rosetyadiyan Firdausa menunjukkan bahwa modal mempengaruhi kuantitas pedagang. Hal ini membuat modal dalam bisnis diperlukan untuk penciptaan guna meningkatkan hasil. Sementara itu, dalam pengujian ini, modal memberikan perbedaan yang positif dan besar. Hal ini karena semakin besar modal suatu usaha, maka akan berdampak pula terhadap kemajuan usaha seorang pialang sehingga dapat meningkatkan pendapatan pedagangnya. Ketika hasil kreasi broker meningkat, tingkat gaji dealer akan meningkat. pendapatan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha, semakin besar gaji yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan organisasi dalam mendanai seluruh biaya dan aktivitas yang akan dilakukan oleh pengusaha. Untuk memulai usaha baru atau meningkatkan usaha yang sudah ada. Operasi bisnis akan terganggu tanpa pendanaan yang memadai. Konsekuensi Bersamaan: Efektivitas Efek Parsial akan terhambat dan pendapatan akan terkena dampaknya. Modal, sebagai elemen penting dalam proses produksi yang lancar, berdampak signifikan terhadap kemakmuran bisnis. Hal ini dikarenakan modal berfungsi untuk memperlancar kegiatan produksi guna menyediakan

barang dan jasa. Pendapatan mengacu pada peningkatan kegiatan ekonomi yang dapat dicapai dengan meningkatkan jumlah penduduk dan jumlah barang dan jasa yang diproduksi. Total output mengacu pada keseluruhan kuantitas barang dan jasa yang diproduksi, dan ditentukan oleh ketersediaan sumber daya alam, tenaga kerja, dan pemasok. Dengan mencapai produktivitas optimal, pertumbuhan juga dapat menghasilkan pendapatan atau keuntungan finansial setinggi-tingginya.

Menurut Harnanto, pendapatan mengacu pada penambahan atau pengurangan aset dan pengurangan atau penghapusan hambatan yang dihadapi suatu perusahaan karena kegiatan operasionalnya atau perolehan barang dan jasa untuk masyarakat umum, khususnya pelanggan.⁷⁵ Pendapatan mengacu pada uang yang diperoleh individu atau masyarakat melalui penjualan produk dan layanan kepada konsumen. Pendapatan ini dihasilkan melalui kegiatan operasional suatu perusahaan, dengan tujuan untuk meningkatkan aset dan mengurangi kewajiban, dalam jangka waktu tertentu.⁷⁶

b. Tenaga Kerja.

Sebagian nasabah tidak membutuhkan tenaga kerja cukup dia dan keluarganya saja saling membantu. Kedua, sebagian pelaku usaha membutuhkan karyawan untuk memperlancar usaha mereka seperti pengusaha warung makan, kemiri, dan pinang. Selain itu, semua nasabah menjalankan usahanya tanpa memerlukan karyawan.

⁷⁵ Harnanto, *Dasar-Dasar Akuntansi* (2nd ed), (Yogyakarta: Andi, 2019), 45

⁷⁶ Harnanto, 45

Pekerja adalah mereka yang mempunyai kapasitas dan kemauan untuk melakukan pekerjaan, yang mencakup baik penganggur yang mempunyai potensi untuk bekerja maupun penganggur karena tidak adanya kesempatan kerja. Pekerja adalah individu yang berada dalam usia kerja dan bersedia melakukan pekerjaan untuk menciptakan komoditas atau jasa yang memenuhi kebutuhannya sendiri. Mereka melakukannya dengan membimbing manajemen perusahaan untuk memprioritaskan pengembangan bisnis dengan menggunakan sumber daya yang disediakan oleh tenaga kerja. Pekerja profesional akan meningkatkan keunggulan kompetitifnya di industri terkait sehingga menghasilkan output/produk berkualitas tinggi di unit perusahaannya masing-masing. Adapun rincian tenaga kerja nasabah Mekaar adalah :

Tabel 4.2
Nasabah Produktif

No	Nama	Jenis Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
1.	Indri	Jualan Manisan	-
2.	Aryanto	Gebosan Emas	3 Orang
3.	Anita	Jualan Manisan	-
4.	Indra	Jual beli Kemiri	3 Orang
5.	Titin Kurniati	Jualan Lema	-
6.	Alda Ardiansyah	Warung Manisan	-
7.	Linda	Jualan Lema	
8.	Yani	Warung Manisan	2 Orang
9.	Amsir Lang	Jual Beli Pinang	3 Orang
10.	Neni Maryati	Jual Sayuran	-
11.	Tia Kartika	Jual Sayuran	-
12.	Maryati	Warung manisan	-
13.	Sinta	Jualan sayur	-
14.	Neli	Jual Lema	-
15.	Fika	Jual beli Kemiri	3 Orang
16.	Mia	Jualan lema	-
17.	Lela	Warung Manisan	-

Kebanyakan UMKM tidak memiliki tenaga kerja, sebagian pelaku UMKM hanya memanfaatkan karyawan diselesaikan oleh para pemilik UMKM sendiri, sehingga para pemilik UMKM umumnya berpikir tidak pernah memberikan kompensasi/tarif gaji dan lebih mengandalkan tenaga mereka sendiri. Selanjutnya resource menggabungkan resource yang ada dengan resource permanen. Gaji karyawan adalah sumber daya yang paling mudah dan nyaman untuk digunakan. Pemilik memiliki kemampuan cepat untuk memanfaatkan uang tunai saat berada dalam jarak dekat. Sumber daya tetap mencakup aset berwujud seperti tanah, bangunan, peralatan, mesin, dan kendaraan. Bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), tanah dan bangunan hanya dimanfaatkan sebagai tempat usaha, bukan sebagai aset wirausaha. Begitu pula dalam pengelolaan sumber daya peralatan dan aspek terkait lainnya, diharapkan personel yang berkompeten dan terampil mampu menghasilkan pendapatan yang maksimal bagi UMKM. Namun pada kenyataannya, terdapat beberapa pekerja yang kinerjanya di bawah standar, sehingga memperburuk tekanan finansial pada UMKM dibandingkan memberikan kontribusi terhadap pendapatan mereka. Tujuannya agar operasional dapat menghasilkan produk yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).⁷⁷

⁷⁷ Shelly Midesia, Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Dan Total Aset Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah *Journal of Islamic Accounting Research*, Vol. 4 No 1

c. Lama Usaha

Semua informan atau responden menggunakan dana pinjaman untuk menjalankan dan bahkan mengembangkan usaha mereka. Hal ini dilakukan karena mereka mengalami keterbatasan modal. Sebagaimana diketahui, untuk mengembangkan usaha atau menjalankan usaha semuanya sangat berkaitan dengan modal yang dimiliki oleh para pelakon UMKM di Desa Tersebut. Sementara itu ada beberapa dari mereka yang sudah lama menggunakan modal pinjaman dan ada pula yang baru menggunakannya. Selain itu, nasabah memang mengalami kemajuan dengan adanya pinjaman Mekaar. Hal tersebut tidak terlepas dari besarnya jumlah pinjaman mereka dan kedisiplinan dalam mengelolah dana pinjaman. Sehingga dana pinjaman tersebut tidak habis digunakan untuk kebutuhan rumah tangga ataupun sekolah anak. Tidak sedikit dari nasabah Mekaar tersebut yang tidak mengalami perkembangan. Dikarenakan dana tersebut digunakan untuk kebutuhan mereka sehari-hari. Sehingga dana pinjaman tersebut bukan digunakan untuk menjalankan usaha dan habis untuk memenuhi kebutuhan.⁷⁸ Adapun lama usaha para nasabah dari Mekaar di Desa Ujung Tanjung adalah sebagai berikut;

⁷⁸ Shelly Midesia, Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Dan Total Aset Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah *Journal of Islamic Accounting Research*, Vol. 4 No 1

Tabel 4.3
Nasabah Produktif

No	Nama	Jenis Usaha	Lama Usaha	Estimasi Pendapatan Per Bulan
1.	Indri	Jualan Manisan	1 Tahun	Rp. 1.300.000
2.	Aryanto	Gebosan Emas	3 Tahun 4 bulan	Rp. 4.000.000
3.	Anita	Jualan Manisan	1 Tahun	Rp. 1.500.000
4.	Indra	Jual beli Kemiri	2 Tahun 5 bulan	Rp. 2.750.000
5.	Titin Kurniati	Jualan Lema	1 Tahun 5 Bulan	Rp. 1.700.000
6.	Alda Ardiansyah	Warung Manisan	1 Tahun	Rp. 1.500.000
7.	Linda	Jualan Lema	7 bulan	Rp. 1.000.000
8.	Yani	Warung Manisan	1 Tahun 6 bulan	Rp. 1.300.000
9.	Amsir Lang	Jual Beli Pinang	2 Tahun	Rp. 2.000.000
10.	Neni Maryati	Jual Sayuran	1 Tahun 7 Bulan	Rp. 1.600.000
11.	Tia Kartika	Jual Sayuran	9 Bulan	Rp. 1.000.000
12.	Maryati	Warung manisan	2 Tahun	Rp. 2.500.000
13.	Sinta	Jualan sayur	1 Tahun 3 Bulan	Rp. 1.500.000
14.	Neli	Jual Lema	1 Tahun	Rp. 1.000.000
15.	Fika	Jual beli Kemiri	2 Tahun 7 Bulan	Rp. 3.000.000
16.	Mia	Jualan lema	1 Tahun	Rp. 1.200.000
17.	Lela	Warung Manisan	2 Tahun	Rp. 2.000.000

Durasi usaha suatu perusahaan pada dasarnya mempengaruhi pendapatannya. Hal ini menunjukkan bahwa durasi operasional perusahaan trader tidak mempengaruhi biaya mereka, karena trader berpengalaman berpartisipasi sesuai dengan biaya yang mereka peroleh dibandingkan dengan broker yang baru didirikan. mempertahankan perusahaan mereka. Membangun kontak komersial

yang kuat dapat meningkatkan pendapatan finansial broker. Durasi suatu perusahaan secara signifikan mempengaruhi waktu yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas perdagangan. Durasi keberadaan suatu bisnis dapat menyebabkan akumulasi pengalaman bisnis, yang dapat berdampak pada persepsi perilaku individu. Durasi operasi bisnis dapat memengaruhi pendapatannya. Demikian pula, durasi yang dihabiskan manajemen keuangan untuk mencari peluang di industrinya dapat memengaruhi efisiensi bisnisnya, sehingga memungkinkan mereka meningkatkan produktivitas dan menurunkan biaya produksi ke tingkat yang lebih rendah daripada penjualan. Peristiwa yang terjadi di Kota Ujung Tanjung sejalan dengan keadaan yang ada. Lamanya usaha pedagang tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang/pengusaha. Sedangkan menurut pengujian sebelumnya, durasi upaya mempunyai dampak yang signifikan dan menguntungkan. Hal ini disebabkan adanya korelasi positif antara durasi operasi komersial pedagang dan tingkat pendapatan yang dihasilkan.

Durasi yang diperpanjang di sektor UMKM menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang preferensi pembeli, sehingga mengarah pada peningkatan basis pelanggan. Dalam penelitian ini, durasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan broker. Durasi operasional bisnis pedagang tidak berdampak pada upah. Hal

ini karena pedagang lama tidak mengkorelasikan pendapatan mereka dengan pendapatan pedagang perantara yang baru berdiri.⁷⁹

d. Pajak

Ada pula faktor lain yang mempengaruhi tingkat pendapatan yaitu pajak. Namun dalam penelitian ini pajak tidak mempengaruhi pendapatan para nasabah Mekaar dalam mneingkatkan pendapatan. Selain itu, sedikit sekali nasabah Mekaar yang memiliki NPWP yaitu berjumlah 3 orang. Artinya ada 30 nasabah yang tidak memiliki NPWP dan tidak wajib membayar atas pajak usahanya.

⁷⁹ Syafrida Hafni Sahir, Atika Ramadhani, dan Eka Dewi Setia Tarigan, "Pengaruh relasi dalam keputusan menabung di Bank Syariah *Jkbn* (*Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*) 3, no. 1 (2016).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun faktor yang mempengaruhi pendapatan ialah sebagai berikut: *Pertama*, Modal, modal adalah suatu hal yang penting dalam menjalankan usaha. Para nasabah Mekaar menyatakan bahwa modal adalah sangat mempengaruhi pendapatan dalam menjalankan usaha UMKM. Sebab jika mereka memiliki modal relatif kecil tentunya akan memiliki pendapatan yang kecil pula. sebagian mereka membagikan sebagian untuk pengolahan usaha dan sebagiannya untuk membayar angsuran dan kebutuhan sehari-hari. Sehingga modal tersebut tidak benar-benar diolah dalam bentuk pengelolaan usaha. Dan itu hanya sebagiannya saja. Nasabah Mekaar sudah menggunakan pembiayaan atau pinjaman Mekaar sejak awal munculnya Mekaar ini di Desa Ujung Tanjung dan beberapa kali pencairan dana di Mekaar ini.

Kedua, Tenaga Kerja. Sebagian nasabah tidak membutuhkan tenaga kerja cukup dia dan keluarganya saja saling membantu, dan ada pula sebagian pelaku usaha membutuhkan karyawan untuk memperlancar. *Ketiga*, Lama Usaha. Semua informan atau responden menggunakan dana pinjaman untuk menjalankan dan bahkan mengembangkan usaha mereka. Hal ini dilakukan karena mereka mengalami keterbatasan modal. Beberapa dari mereka yang sudah lama menggunakan modal pinjaman dan ada pula yang baru menggunakannya. Selain itu, nasabah memang mengalami kemajuan dengan adanya pinjaman Mekaar.

B. Saran

1. Peneliti

Peneliti harus menjadi hasil penelitian ini menjadi bahan evaluasi dalam pengolahan dana pinjaman dari mekaar.

2. PT Mekaar Syariah

PT Mekaar Syariah seharusnya memberikan pinjaman yang lebih besar dengan meningkatkan kedisiplinan dalam mengangsur. Sehingga pengusaha lebih leluasa dalam menjalankan modal.

3. IAIN Curup

Pihak IAIN Curup harus menerangkan mengenai bagaimana pengelolaan dana usaha kepada masyarakat atau semacam mengadakan penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Samuelson. Paul & William D Nordhaus. *Mikroekonomi* .(Jakarta:Erlangga. 2017)
- Abuddin Nata, *Sosiologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali pers 2014)
- Departemen Agama *AL-Qur'an dan Terjemahannya*. (Semarang: CV Asy Syifa, 2015)
- Deroy, *Model Perilaku Konsumen* ,(motivasi,persepsi,konsep dasar dan perubahan sikap) dari <http://manajemenmandiri.wotress.com/2012/05/14/model-perilaku-konsumen-motivasi-persepsi-konsep-dasar-dan-perubahan-sikap>.
- Diana Anastasia dan Lilis Setiawati, *Perpajakan Indonesia, Konsep, Aplikasi dan Penuntun Praktis*. (Yogyakarta: Andi. 2015)
- Eko Handoyo,DKK, *Studi Masyarakat Indonesia*, (Yogyakarta: Ombak IKAPI 2015)
- Firdausa. Rosetyadi Artistyan. *Pengaruh modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Kios di Pasar Bintoro Demak*. Jurnal. (2014)
- <https://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar>
- <https://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar> diakses pada hari Minggu, 31 November 2022 pukul 16.30 WIB
- Jhingan, M.L. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depdikanas 2014
- Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)
- Mardiana, “Faktor-Faktor Yang Meyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu”, *Skripsi* tidak diterbitkan (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019)
- Miles dan Huberman *Pokoknya Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)

- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2015)
- Muhammad, *Konstruksi Mudharabah dalam Bisnis Syariah* (Yogyakarta: PSEI, 2013)
- Mulyadi. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: PT RajaGrafindo:Persada. 2017)
- Nanda Lestari, "Pengaruh PT. Permodalan Nasional Madani Medan Terhadap Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Medan", *Skripsi* tidak diterbitkan (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018)
- Prasetyo, D., & Irwansyah. (2020). *Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya . Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 1*(1), 163-175. <https://doi.org/10.38035/impis.v1i1.253> More Citation Formats
- Restu Andriyani, "Penyelesaian Wanprestasi Tentang Pembiayaan Pinjaman Tanpa Agunan Menurut Hkum Islam (Studi Kasus di UPK Sejahtera Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara)", *Skripsi* tidak diterbitkan (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019)
- S. margono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Sadono Sukirno, *Makroekonomi*, (Jakarta. Penerbit: Raja Grafindo Persada, 2016)
- Sobri, *Ekonomi Makro*, (Yogyakarta, Penerbit BPFE-UGM, 2017)
- Subagyo dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Kedua Cetakan Pertama*, STE, Yogyakarta, 2016
- Subagyo dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Kedua Cetakan Pertama*, STE, Yogyakarta, 2016
- Sudantoko Djoko dan Muliawan Hamdani, *op.cit.* (2019),
- Sudirman Darmin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*, (Jakarta: Bumi Aksara; 2016)
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: CV Alfabeta, 2019)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2016)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016)
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2015)
- Tatik Suryani, *Perilaku konsumen*,(Yogyakarta: Graha Ilmu,2012)
- Tuturtika, *Proposal Penelitian*”, Tuturtika.blogspot.comdi AksesTanggal 31 Januari 2020
- Udin Saripudin, “Sistem Tanggung Renteng dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Iqtishadia*, Vol. 6, No. 2, September 2013,
- Ujang sumarwan, *perilaku konsumen teori dan penerapannya dalam pemasaran, edisikedua*, (bogor: ghalia indonesia,2017),
- Undang-undang perbankan No.21 tahun 2018
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik*. (Bandung: Tarsito,2016)

L

A

M

P

I

R

A

N



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Nomor : 514/In.34/PS/PP.00.9/07/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
Pertama : 1. Noprizal, M.Ag NIP. 197711052009011007
 2. Citra Puspa Permata, SE, M.Ak NIP. 199307102020122004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Fikhi Utari
NIM : 18631057
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DARI PNM MEKAAR SYARIAH DI DESA UJUNG TANJUNG

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
 Pada tanggal : 26 Juli 2023



- Tembusan :**
1. Ka.Biro AU, AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Bendahara IAIN Curup
 4. Kabag AUAK IAIN Curup
 5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 721./In.34/FS/PP.00.9/11/2023
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

08 November 2023

Kepada Yth,
Kepala Desa Ujung Tanjung
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Fikhi Utari
Nomor Induk Mahasiswa : 18631057
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan Pembiayaan dari PNM Mekar Syariah di Desa Ujung Tanjung
Waktu Penelitian : 08 November 2023 Sd 08 Januari 2024
Tempat Penelitian : PNM Mekar Syariah Desa Ujung Tanjung

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan,

Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001



SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

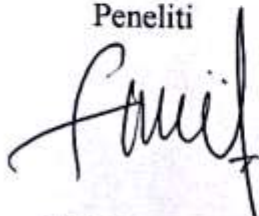
Nama : Panca Satria, SE
Pekerjaan : Kepala desa
Pendidikan Terakhir : sarjana Ekonomi
Alamat : Ujung Tanjung 3

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Peneliti



FIKHI UTARI

Lebong, 23 November 2023

Kepala Desa Ujung Tanjung I





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jl. Dr. A.K. Gani, No. 1, Telp. (0732) 21010-21759, Fax 21610 Curup 39119 email: admin@iaincurup.ac.id

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

Judul : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan Masyarakat dalam pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekar Syarah di desa Ujung Tanjung

Penulis : FIKHI UTARI

NIM : 18631057

Dengan tingkat kesamaan sebesar 24.....%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 05 Januari 2024

Per..... Prodi Perbankan Syariah



Handwritten signature: Handharta, SE,



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

AKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: FIKHI LEMPA
NOMOR STUDI	: 10631057
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
KULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	: Nurrisal, M. Hj.
PEMBIMBING II	: Citra Puspa Permata, SE, M. Ak
JUDUL SKRIPSI	: Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat dalam perekonomian perbankan dari psm (perdagangan syariah) di desa Wung Tanjung
TAHUN BIMBINGAN	: 20 - Juli 2023
BULAN BIMBINGAN	:

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
Jumat 28/07 2023	Perbaiki daftar pustaka,	
Rabu 01/11 2023	Perbaiki bab 1-3 Acc bab 1 - 3	
Rabu 13/12 2023	Perbaiki bab 4-5 Acc bab 4-5	

SAHA BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

CURUP, 22 - Desember 2023

PEMBIMBING I,

 NIP.

PEMBIMBING II,

 CITRA PUSPA PERMATA, SE, M. Ak
 NIP. 12930710 2020122009

DOKUMENTASI PENELITIAN



UMKM WARUNG MANISAN



UMKM LEBUNG/LEMEA



UMKM GEROBOSAN EMAS



UMKM WARUNG NASI DAN BAKSO



UMKM SAYURAN



UMKM KEMIRI



UMKM PINANG

PEDOMAN WAWANCARA

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Usaha dari Mekaar Syariah di Desa Ujung Tanjung Kabupaten Lebong?	Modal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah modal mempengaruhi pendapatan anda ? 2. Apakah anda berusaha dengan modal sendiri atau pinjaman ? 3. Bagaimana pengolahan dana baik dana sendiri atau pinjaman dalam menjalankan usaha? 4. Apakah ada pinjaman dengan Mekaar? 5. Sejak kapan anda menggunakan pendanaan dari Mekaar? 6. Bagaimana anda mengelolah pendanaan tersebut? Dan sudah berapa kali mngajukan pinjaman? 7. Apakah sepenuhnya modal tersebut diperuntukan untuk modal usaha atau tidak? Mengapa?
		Tenaga Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 8. Bagaimana cara anda mengelolah usaha anda? 9. Apakah anda menggunakan Tenaga kerja dalam menjalankan usaha? mengapa dan kapan? 10. Apakah anda hanya menggunakan tenaga anda sendiri dalam mengelolah usaha anda?
		Lama Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 11. Berapa lama anda menjalankan usaha dengan menggunakan dana dari Mekaar? 12. Bagaimana anda perkembangan usaha anda sepanjang menjalankan

			usaha? 13. Apakah lama usaha anda dapat mempengaruhi pendapatan anda?
		Pajak	14. Apakah anda memiliki NPWP? 15. Apakah anda selalu membayar pajak usaha anda? 16. Apakah pajang mempengaruhi pendapatan anda dalam menjalankan usaha? Mengapa dan bagaimana?

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pipin
Usia : 28 Tahun

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung"**

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Peneliti



Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan


.....

Pipin

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wendi S
Usia : 51 Tahun

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

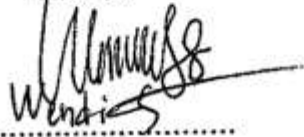
Mengetahui

Peneliti


Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan


.....

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Timi
Usia : 42 Tahun

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**"

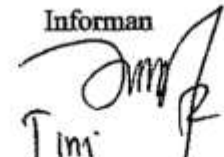
Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Peneliti


Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan

Timi
.....

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANTON
Usia : 29 tahun

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**”

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Mengetahui

Peneliti


Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan


.....
ANTON

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Wiwik*
Usia : *36 Tahun*

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Peneliti



Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan



Wiwik

.....

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Titin
Usia : 29 Tahun

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

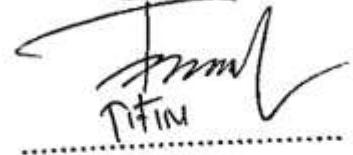
Peneliti



Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan


.....
TITIN

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NEU HARYANA
Usia : 42 Tahun

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

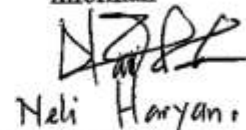
Peneliti



Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan


Neli Haryana

.....

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WALIA
Usia : 49 tahun

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

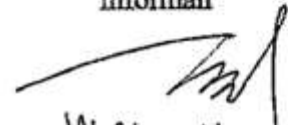
Peneliti



Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan



.....
WALIAH

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : VINA
Usia : 51 Tahun

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Peneliti



Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan


.....
VINA

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ALISYAH
Usia : 27 Tahun

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

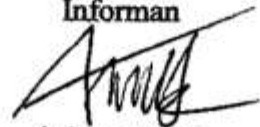
Peneliti



Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan


ALISYAH

.....

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : INDAH
Usia : 34 tahun

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung"**

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

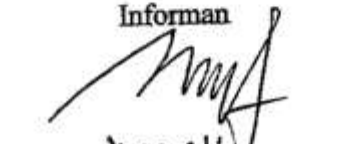
Mengetahui

Peneliti


Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan


..... INDAH

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FANIA
Usia : 25 TAHUN

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Peneliti



Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan


.....

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Beti*
Usia : *50 Tahun*

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Peneliti



Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan


.....

Beti

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Furiza
Usia : 32 Tahun

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung ”**

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Peneliti



Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan


.....

Furiza

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desma
Usia : 45 Tahun

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Peneliti



Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan


.....DESMA.....

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Reni Mir*
Usia : *38 Tahun*

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Peneliti



Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan


.....

Reni Mir

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mia
Usia : 25 Tahun

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Peneliti



Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan


Mia.

.....

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

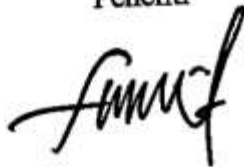
Nama : **Maryati**
Usia : **42**

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Peneliti



Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan


.....
MARYATI

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : INDR1
Usia : 38 Tahun

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Peneliti



Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan


.....

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lela
Usia : 99 Tahun

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Peneliti



Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan



.....

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anita

Usia : 31 Tahun

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Peneliti



Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan


.....

Anita

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Titi Kurnati
Usia : 32 Tahun

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

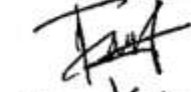
Mengetahui

Peneliti


Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan


Titi Kurnati
.....

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aryanto
Usia : 40 Tahun

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Peneliti



Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan



ARYANTO

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

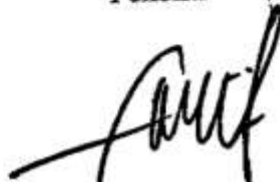
Nama : ALDA ARDIASYAH
Usia : 23 Tahun

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Mengetahui

Peneliti


Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan


ALDA ARDIASYAH

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Linda . A
Usia : 24 tahun

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

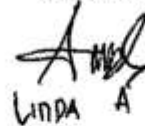
Peneliti



Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan


LINDA A

.....

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Amsir Lan*
Usia : *95*

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

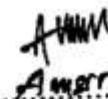
Peneliti



Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan



.....
Amsir Lan

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Neni Mariani
Usia : 37

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Peneliti



Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan



Neni

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Yani*
Usia :

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung**"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Peneliti


Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan


.....*Yani*.....

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tia Kartika
Usia : 33

Dengan ini menerangkan bahwa Fikhi Utari Nim. 18631057 telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah Di Desa Ujung Tanjung "

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

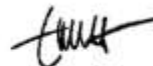
Peneliti



Fikhi Utari

Lebong, 23 November 2023

Informan



.....Tia Kartika.....

DAFTAR RIWAYAT PENULIS



Fikhi Utari lahir di Desa Teba Ujung Tanjung 16 Januari 2000, penulis merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Newin Effendi dan Ibu Neli Haryani yang bertempat di desa Batu Ujung Tanjung 1 Kec. Lebong Sakti Kab. Lebong.

Berikut ini riwayat penulis:

1. SD Muhammadiyah 1A lebong sakti pada tahun 2012
2. SMP Negeri 01 Bingin Kuning pada tahun 2015
3. SMA Negeri 01 Lebong sakti pada tahun 2018

Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) program studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Di akhir Pendidikan S1 Perbankan Syariah penulis mempersembahkan skripsi ini dengan judul: “ Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi tingkat Pendapatan masyarakat Dalam Pengelolaan Pembiayaan dari PNM Mekar Syariah.”